

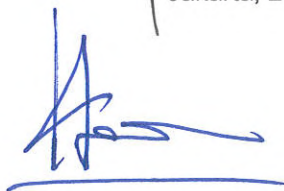
PT BANK MEGA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

Jakarta, 28 April/April 28, 2023



KOSTAMAN THAYIB
Direktur Utama



MADI D. LAZUARDI
Direktur

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT BANK MEGA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7-8	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9-182	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71 Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Madi Darmadi Lazuardi
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 79175000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan interim PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023
Atas nama dan mewakili Direksi



Kostaman Thayib
Direktur Utama

Madi Darmadi Lazuardi
Direktur

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	1.295.470	901.616	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	8.450.748	8.691.986	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,39	4.201	101	Related parties
Pihak ketiga		540.266	758.672	Third parties
Total		544.467	758.773	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.150)	(1.153)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		543.317	757.620	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		3.893.741	9.164.176	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,39	195.984	192.200	Related parties
Pihak ketiga		36.789.300	38.985.741	Third parties
Total		36.985.284	39.177.941	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(915)	(915)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		36.984.369	39.177.026	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak berelasi	2,39	66.160	-	Related parties
Pihak ketiga		-	3.254.705	Third parties
Tagihan derivatif	2,10			Derivative receivables
Pihak ketiga		19.577	10.119	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,39	896.334	880.897	Related parties
Pihak ketiga		68.089.271	69.430.406	Third parties
		68.985.605	70.311.303	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		-	(21.946)	Unearned interest income
Total		68.985.605	70.289.357	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(584.468)	(572.030)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		68.401.137	69.717.327	Loans - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptance receivable
Pihak berelasi	2,39	252	-	Related parties
Pihak ketiga		29.352	53.031	Third parties
Total		29.604	53.031	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38)	(66)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		29.566	52.965	Acceptance receivable - net
Aset tetap	2,13,39	8.040.631	7.999.048	Fixed assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(1.710.622)	(1.632.305)	Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		6.330.009	6.366.743	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,39	15.551	13.848	Related parties
Pihak ketiga		4.529.331	3.642.318	Third parties
TOTAL ASET		130.558.976	141.750.449	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	182.091	245.593	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,39	469.382	470.942	Related parties
Pihak ketiga		7.636.620	12.347.900	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,39	137.498	145.624	Related parties
Pihak ketiga		15.545.002	14.585.937	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,39	2.163.276	1.827.590	Related parties
Pihak ketiga		70.401.545	73.571.674	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,39	193.271	568.738	Related parties
Pihak ketiga		467.134	977.958	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	11.711.819	13.263.387	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10	21.266	66.818	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	2,21	90.405	143.076	Income tax payable
Pinjaman yang diterima	2,22	1.299.890	1.856.213	Fund borrowings
Utang akseptasi	2,12	29.604	53.031	Acceptance payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	125.500	48.996	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36	237.592	241.747	Post-employment benefits liability
Obligasi subordinasi	2, 23			Subordinated bonds
Pihak berelasi	2, 39	38.000	38.000	Related parties
Pihak ketiga		12.000	12.000	Third parties
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,24			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,39	2.470	5.547	Related parties
Pihak ketiga		668.837	645.998	Third parties
TOTAL LIABILITAS		111.433.202	121.116.769	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.740.923.365 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan tanggal 31 Desember 2022	1,25	5.870.462	5.870.462	Issued and fully paid-up capital 11,740,923,365 shares in March 31, 2023 and in December 31, 2022
Tambahan modal disetor - neto	2,26	6.347.491	6.347.491	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36	3.416.517	3.141.926	Other comprehensive income
Cadangan umum	27	1.716	1.639	General reserve
Saldo laba		3.489.588	5.272.162	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		19.125.774	20.633.680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		130.558.976	141.750.449	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN				OPERATING INCOME AND EXPENSE
OPERASIONAL				<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	2,28,39	2.644.104	1.990.334	<i>Interest expense</i>
Beban bunga	2,29,39	(1.124.102)	(661.279)	
PENDAPATAN BUNGA - NETO		1.520.002	1.329.055	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,30	376.763	439.802	<i>Fees and commissions</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan Efek-efek - neto	2	134.423	(101.202)	<i>Gain (loss) on sale of securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	15.632	23.677	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	(332)	(1.119)	<i>Loss from the changes in fair value of financial instruments - net</i>
Lain-lain		2.997	4.119	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya		529.483	365.277	<i>Total other operating income</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Provisi dan komisi	2,30	(2.885)	(2.786)	<i>Fees and commissions</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,31	(30.410)	(46.172)	<i>Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net</i>
Beban umum dan administrasi	32,39	(471.642)	(487.757)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,33,39,40	(337.761)	(290.398)	<i>Salary expenses and other allowances</i>
Total beban operasional lainnya		(842.698)	(827.113)	<i>Total other operating expenses</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.206.787	867.219	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO	34,39	4.699	4.928	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.211.486	872.147	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(226.105)	(168.434)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		985.381	703.713	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8g	343.531	(143.099)	Gain (loss) on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.328.912	560.614	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN				BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	2,37	84	60	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal - Neto Disetor/ Additional Paid-in- Capital - Net	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Surplus Revaluasi Aset Tetap-Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets-Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca-kerja - Neto/ Remeasurement of Post- employment Benefits Liability - net	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/ Unrealized Gain/ (Loss) on Changes in Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net	Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	3.481.888	2.048.761	1.587	10.473.226	3.228.899	(49.143)	(40.754)	3.139.002	19.144.464	<i>Balance as at January 1, 2022</i>
Laba periode berjalan 2022	-	-	-	703.713	-	-	-	-	703.713	<i>Income for the period 2022</i>
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	58.404	(58.404)	-	-	(58.404)	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Kerugian dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8h	-	-	-	-	-	(143.099)	(143.099)	(143.099)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income</i>
Dividen tunai	27	-	-	(2.800.000)	-	-	-	-	(2.800.000)	<i>Cash dividend</i>
Dividen saham	27	344.706	6.342.598	(6.687.304)	-	-	-	-	-	<i>Stock dividend</i>
Saham bonus	27	2.043.868	(2.043.868)	-	-	-	-	-	-	<i>Bonus shares</i>
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	52	(52)	-	-	-	-	<i>Allocation for general reserve</i>
Saldo 31 Maret 2022	5.870.462	6.347.491	1.639	1.747.987	3.170.495	(49.143)	(183.853)	2.937.499	16.905.078	<i>Balance as at March 31, 2022</i>
Saldo 1 Januari 2023	5.870.462	6.347.491	1.639	5.272.162	3.584.877	(88.248)	(354.703)	3.141.926	20.633.680	<i>Balance as at January 1, 2023</i>
Laba periode berjalan 2023	-	-	-	985.381	-	-	-	-	985.381	<i>Income for the period 2023</i>
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	68.940	(68.940)	-	-	(68.940)	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Keuntungan dari perubahan nilai atas instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8g	-	-	-	-	-	343.531	343.531	343.531	<i>Unrealized gain on changes in fair value of debt instruments through other comprehensive income</i>
Dividen tunai	27	-	-	(2.836.818)	-	-	-	-	(2.836.818)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	77	(77)	-	-	-	-	<i>Allocation for general reserve</i>
Saldo 31 Maret 2023	5.870.462	6.347.491	1.716	3.489.588	3.515.937	(88.248)	(11.172)	3.416.517	19.125.774	<i>Balance as at March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statement taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		2.516.658	1.829.831	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi - neto		373.878	427.046	Fees and commissions income - net
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		75.140	74.639	Recovery from written off loans
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		2.524	769	Proceeds from sale of foreclosed assets
Pendapatan operasional lainnya		2.997	14.090	Other operating income
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(1.112.284)	(619.307)	Payments of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya		(621.340)	(552.307)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(282.853)	(192.554)	Payment of income tax
Pendapatan non-operasional - neto		4.152	5.190	Non-operating income - net
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Efek-efek		692.756	783.454	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3.188.545	10.129.329	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		1.203.938	(1.953.453)	Loans
Aset lain-lain		(856.832)	113.677	Other assets
Liabilitas segera		(63.503)	24.731	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(4.712.840)	(3.287.689)	Current accounts
Tabungan		950.154	10.270	Saving deposits
Deposito berjangka		(2.834.443)	(6.820.376)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(886.290)	2.397.981	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1.551.569)	(8.848.971)	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(19.949)	(492.004)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(3.931.161)	(6.955.654)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		2.018.724	3.116.938	Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	10	210	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(26.558)	(15.176)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		1.992.176	3.101.972	Net cash provided by investing activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman yang diterima	22, 48	(556.322)	(285.050)	Payments of fund borrowings
Pembayaran dividen tunai	27	(2.836.818)	(2.800.000)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.393.140)	(3.085.050)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.332.125)	(6.938.732)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		19.516.551	17.592.335	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		14.184.426	10.653.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.295.470	954.134	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	8.450.748	6.377.502	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	544.467	872.450	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	3.893.741	2.449.517	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas		14.184.426	10.653.603	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 17 tanggal 23 Maret 2022 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195605 tanggal 23 Maret 2022. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0057461.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 17 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 23, 2022, regarding changes in issued and paid-up capital. The amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0195605, dated March 23, 2022. This change has also been registered in the Register of Companies with No. AHU-0057461.AH.01.11 Year 2022, dated March 23, 2022.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kantor Wilayah	8	8
Kantor Fungsional	2	2
Kantor Cabang	55	55
Kantor Cabang Pembantu	326	326

Regional Offices
Functional Offices
Branches
Sub-branches

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices (unaudited):

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 or 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.*

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus sebanyak 4.087.736.045 saham pada harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp2.043.868 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 587 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham sebanyak 689.413.745 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 99 saham yang dibagikan secara proporsional sebesar Rp6.687.304 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Maret 2022 yaitu Rp9.700 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.870.462 yang terdiri dari 11.740.923.365 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on February 25, 2022, which was notarized under Notarial Deed No.09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date, the Bank declared bonus shares of Rp2,043,868 by issuing 4,087,736,045 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital which were distributed to shareholders in proportion to the distribution ratio for each holder of 1,000 shares receiving 587 bonus shares and declared stock dividends of 689,413,745 shares which came from the retained earnings with a distribution ratio for each holder of 1,000 shares obtaining 99 shares distributed proportionally in the amount of Rp6,687,304 using the closing price of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange dated March 11, 2022, at Rp9,700 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp5,870,462 which represent 11,740,923,365 shares.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	Yungky Setiawan
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastro
Komisaris Independen	Lambeck V. Nahattands
Komisaris Independen *)	Hizbullah
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Kostaman Thayib
Wakil Direktur Utama *)	Lay Diza Larentie
Wakil Direktur Utama *)	Indivara Erni
Direktur <i>Consumer Banking</i>	-
Direktur Risiko	-
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi
Direktur <i>Treasuri dan International Banking</i>	Martin Mulwanto
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto
Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	-
Direktur Operasi	C. Guntur Triyudianto
Direktur Teknologi Informasi	YB Hariantono

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
Chairul Tanjung	Chairul Tanjung	Board of Commissioners:
Yungky Setiawan	Yungky Setiawan	President Commissioner
Achjadi Ranuwisastro	Achjadi Ranuwisastro	Deputy President Commissioner
Lambeck V. Nahattands	Lambeck V. Nahattands	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner*)
Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	Board of Directors:
-	-	President Director
-	-	Deputy President Director *)
-	-	Deputy President Director *)
Lay Diza Larentie	Lay Diza Larentie	Consumer Banking Director
Indivara Erni	Indivara Erni	Risk Director
Madi D. Lazuardi	Madi D. Lazuardi	Loan Director
Martin Mulwanto	Martin Mulwanto	Treasury and International Banking Director
Yuni Lastianto	Yuni Lastianto	Compliance and Human Capital Director
-	-	Operational and Information Technology Director
-	-	Operational Director
-	-	Information Technology Director

*) Masih dalam proses fit & proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan/In the process of fit & proper test by the Financial Services Authority (OJK)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

The composition of the Bank's Audit Committee as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ketua	Lambeck V. Nahattands	Lambeck V. Nahattands	Chairman
Anggota	Purwo Junianto	Purwo Junianto	Member
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Ivan Purnama Sanoesi	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Februari 2023, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2023 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on February 24, 2023, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Februari 2022, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 09, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on February 25, 2022, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 4.805 dan 4.553 orang.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 were approved by Financial Services Authority (OJK).

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank has 4,805 and 4,553 permanent employees, respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on April 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets at fair value through comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principal, excluding the statement of cash flows.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The Bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as going concern.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement of SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2023
1 Poundsterling Inggris	18.543,70
1 Euro Eropa	16.321,52
1 Franc Swiss	16.391,92
1 Dolar Amerika Serikat	14.994,50
1 Dolar Australia	10.017,08
1 Dolar Singapura	11.281,70
1 Dolar Selandia Baru	9.379,06
1 Yuan China	2.183,32
1 Dolar Hong Kong	1.910,12
1 Yen Jepang	112,63

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the *Reuters*' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2022
1 Poundsterling Inggris	18.786,09	18.875,12
1 Euro Eropa	16.581,72	16.021,44
1 Franc Swiss	16.827,00	15.537,42
1 Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.369,00
1 Dolar Australia	10.557,88	10.753,76
1 Dolar Singapura	11.592,88	10.622,07
1 Dolar Selandia Baru	9.851,12	9.985,02
1 Yuan China	2.238,91	2.265,37
1 Dolar Hong Kong	1.996,55	1.835,26
1 Yen Jepang	117,81	118,13

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on business transfer that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivative receivables, loans, acceptance receivable, interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, utang bunga, pinjaman diterima, obligasi subordinasi dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative payable, acceptance payable, interest payables, fund borrowings, subordinated bonds and security deposits which are presented as part of other liabilities.

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Evaluation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how Bank's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Evaluation of business models (continued)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

(ii) Pengakuan

(ii) Recognition

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

(ii) Recognition (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vi) Pengukuran biaya diamortisasi

(vi) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

(vii) Pengukuran nilai wajar

(vii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vii) Fair value measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vii) Fair value measurement (continued)

- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(viii) Reklasifikasi instrumen Keuangan

(viii) Reclassification of financial instruments

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Reklasifikasi instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan

pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities

Securities consist of corporate bonds, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are

stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statement of other comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan, dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities sold under repurchased (*repo*) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

l. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

l. Acceptance receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

m. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL")

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan menjadi 3 tahap/stage sesuai dengan peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awalnya.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrument tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

The Bank classified the loans into 3 stages in accordance with its significant increase in credit risk since their initial recognition.

12 Months - Expected Credit Losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit Impaired or Defaulted Exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, which includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit.

Financial assets that are credit impaired or in default represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3) (lanjutan)

penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Credit Impaired or Defaulted Exposures (Stage 3) (continued)

flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 3 dan dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 1, Stage 2 dan Stage 3 yang tidak dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE menggunakan pendekatan kolektif dengan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (continued)

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as Stage 3 and considered individually significant. The Bank assesses ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

Collective impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as Stage 1, Stage 2 and Stage 3 which are not considered individually significant. The Bank assesses ECL using collective approach with the risk parameter modelling that incorporates a number of key parameters, including the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), and discount rate after taking into consideration forward-looking information, including macroeconomic factors.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the PD, LGD and EAD metrics.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporated to the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Collective impairment calculation (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada tahun tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue every 3 years, taking the conditions of the related year into considerations.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful Lives (year)
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements	

Normal repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Bank of assets, and the gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to operate the assets; and
- The Bank has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 regarding "Impairment of Assets".

On the initial lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the other assets account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

s. Interest income and expense (continued)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

u. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction are recognized as expense when the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income when the loans are settled.

u. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

w. Post-employment benefits liability

(i) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Post-employment benefits liability (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Post-employment benefits liability (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba 54ating pada masa 54ating akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as "points"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and
- subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Sewa

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

Bank sebagai lessee

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 73 dimana Bank adalah sebagai lessee diungkapkan pada Catatan 2n atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Lease

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

Bank as lessee

The accounting policy related to the adoption of PSAK 73 where Bank is the lessee has been disclosed in Note 2n to the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk unit.

Collectively assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collectively assessed allowance for impairment losses allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (lanjutan)

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan Nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Bank antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

Allowance for Impairment Losses on Financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining Fair Values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently traded and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of the Bank's fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the banking industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tuntutan Hukum

Bank sedang menghadapi kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, proses hukum terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk sudah mendapat putusan tetap dari Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih ada perkara perlawanan yang masih berjalan dan upaya perdamaian yang sedang berlangsung (Catatan 40).

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil keputusan atas upaya perdamaian tersebut sudah final dan bisa dilaksanakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

The Revaluation of Fixed Assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Income Tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Legal Case

The Bank is facing legal case. As at December 31, 2020, legal proceedings against a third party, PT Elnusa Tbk, received the final decision from the court. However, the outcome of the decision could not yet be executed as there are still ongoing appeal and extra-judicial settlements (Note 40).

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

Penilaian Instrumen Keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 44):

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

Valuation of Financial Instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 44):

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3). Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Bank determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

Financial Asset and Liability Classification

The Bank's accounting policies determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in SFAS 71.

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 of the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- Significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	1.053.408
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	156.818
Dolar Singapura	35.620
Euro Eropa	33.236
Poundsterling Inggris Raya	6.742
Dolar Australia	3.864
Dolar Hong Kong	2.264
Yen Jepang	3.518
Total	1.295.470

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp85.060 dan 90.327 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

4. CASH

Cash consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	689.592	Rupiah
Mata uang asing		Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	119.496	United States Dollar
Dolar Singapura	39.939	Singapore Dollar
Euro Eropa	35.545	European Euro
Poundsterling Inggris Raya	7.821	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	4.949	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	2.367	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	1.907	Japanese Yen
Total	901.616	Total

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp85.060 and Rp90,327 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah	7.955.929
Dolar Amerika Serikat	494.819
Total	8.450.748

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah dihitung sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan Atas PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah	8.055.275	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	636.711	United States Dollar
Total	8.691.986	Total

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve are calculated based on Board of Governors Member Regulations (PADG), which were amended several times, most recently by PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, concerning The Eighth Amendment of No. 20/10/ PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Conventional Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units and, PADG No.24/8/PADG/2022, dated June 30, 2022 concerning Regulations for the Implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Rasio GWM serta rasio PLM yang harus dipenuhi oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
- GWM Primer	9,00%	9,00%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00%	6,00%
Mata uang asing		
- GWM Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM Loan to Funding Ratio (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 84% atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 94% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022, concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds For Certain and Inclusive Economic Activities. The Minimum Statutory Reserves ratio and the PLM ratio that must be fulfilled by the Bank are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9,00%	9,00%	Primary Reserves -
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00%	6,00%	PLM (Formerly Statutory Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4,00%	4,00%	Primary Reserves -
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were 84% or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were 94% and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

PADG No.21/22/PADG/2019 telah diamandemen dengan PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No.21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan amandemen tersebut terdapat penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan rasio GWM RIM.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9,02%	9,47%	Primary Reserves -
- Harian	0,00%	0,00%	Daily
- Rata-rata *)	7,74%	7,85%	Average
- RIM (d/h GWM LFR)	1,28%	1,62%	RIM (Formerly LFR Reserve) -
- PLM (d/h GWM Sekunder)	29,67%	33,92%	PLM (Formerly Secondary Reserves) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4,03%	4,03%	Primary Reserves -
- Harian	2,00%	2,00%	Daily
- Rata-rata	2,03%	2,03%	Average

*) Perhitungan GWM rata-rata 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memperhitungkan insentif sektor prioritas dan insentif RPIM yang diterima oleh Bank.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank is required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

PADG No.21/22/PADG/2019 is amended with PADG No.23/7/PADG/2021 on April 26, 2021 concerning The Third Amendment of No. 21/22/PADG/2019 concerning RIM and PLM ratio for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks, and Business Units Sharia. Based on the amendments, there are adjustments to the Lower Disincentive Parameters and the Upper Disincentive Parameters used in the fulfillment of GWM RIM ratio.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as at March 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

*) The calculation of the average of the Minimum Statutory Reserve requirement for March 31, 2023 and December 31, 2022, has taken into account priority sector incentives and RPIM incentives received by the Bank.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret March 31, 2023	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah		4.201
Pihak ketiga		
Rupiah		20.632
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	19.896.263	298.335
Dolar Singapura	3.715.311	41.915
Poundsterling Inggris	3.517.953	65.236
Dolar Australia	4.449.474	44.571
Euro Eropa	1.853.229	30.247
Yuan China	10.080.612	22.009
Dolar Selandia Baru	291.960	2.738
Yen Jepang	87.176.588	9.818
Dolar Hong Kong	1.355.753	2.590
Franc Swiss	132.668	2.175
Total - Pihak ketiga		540.266
Total		544.467
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.150)
Neto		543.317

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Note 39)		
Rupiah		101
Pihak ketiga		
Rupiah		25.963
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	32.478.915	505.616
Dolar Singapura	7.017.305	81.351
Poundsterling Inggris	2.050.905	38.528
Dolar Australia	2.971.101	31.369
Euro Eropa	1.870.722	31.020
Yuan China	8.705.782	19.491
Dolar Selandia Baru	966.640	9.523
Yen Jepang	78.719.091	9.274
Dolar Hong Kong	2.129.835	4.252
Franc Swiss	135.822	2.285
Total - Pihak ketiga		758.672
Total		758.773
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.153)
Neto		757.620

Related parties (Note 39)
Rupiah
Third parties
Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
European Euro
Chinese Yuan
New Zealand Dollar
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Total - Third Parties
Total
Allowance for impairment losses
Net

b. Berdasarkan Bank

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	4.200
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1
	4.201
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	19.590
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	11
PT Standard Chartered Bank Indonesia	25
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7
Lainnya	987
	20.632
Total - Rupiah	24.833

	31 Desember/ December 31, 2022
	100
	1
	101
	22.327
	2.104
	26
	12
	8
	1.486
	25.963
Total - Rupiah	26.064

Rupiah
Related parties (Note 39)
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Tengah
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Papua
PT Standard Chartered Bank
Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Total - Rupiah

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, New York	79.580	251.169
Citibank N.A., New York	68.213	92.421
Standard Chartered Bank, London	65.236	38.528
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.140	50.585
PT Bank Central Asia Tbk	50.736	49.251
ANZ Banking Bank Ltd., Melbourne	44.571	31.369
ING Belgium	30.247	31.020
Standard Chartered Bank, New York	29.600	44.694
Standard Chartered Bank, Singapura	20.822	11.977
PT Bank ICBC Indonesia	18.822	10.149
Citibank N.A., Jakarta	17.066	17.496
United Overseas Bank (UOB), Singapura	13.176	61.874
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	9.818	9.274
Development Bank of Singapore (DBS), Singapura	7.917	7.500
Bank of China, Jakarta	3.187	9.342
ANZ Banking Bank Ltd., Selandia Baru	2.738	9.523
Standard Chartered Bank, Hong Kong	2.590	4.252
Credit Suisse AG, Zurich	2.175	2.285
Total - mata uang asing	519.634	732.709
Total	544.467	758.773

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By Bank (continued)

	Foreign currencies
	Third Parties
	JP Morgan Chase, New York
	Citibank N.A., New York
	Standard Chartered Bank, London
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	ANZ Banking Bank Ltd., Melbourne
	ING Belgium
	Standard Chartered Bank, New York
	Standard Chartered Bank, Singapore
	PT Bank ICBC Indonesia
	Citibank N.A., Jakarta
	United Overseas Bank (UOB), Singapore
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
	Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore
	Bank of China, Jakarta
	ANZ Banking Bank Ltd., New Zealand
	Standard Chartered Bank, Hong Kong
	Credit Suisse AG, Zurich
	Total - foreign currencies
	Total

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	0,59%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,02%
Yuan Cina	0,79%
Dolar Singapura	0,11%
Poundsterling Inggris	1,68%
Euro Eropa	0,89%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Saldo awal	45	1.108	1.153
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	19	10	29
Selisih penjabaran kurs	-	(32)	(32)
Saldo akhir	64	1.086	1.150

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2023 dan 2022 telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	0,28%	Rupiah
Mata uang asing		Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,01%	United States Dollar
Yuan Cina	0,75%	Chinese Yuan
Dolar Singapura	0,03%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	0,45%	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	0,05%	European Euro

Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are classified as current.

The movement of the allowance for impairment losses of current account with other banks computed based on 12-Month ECL, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	2	2.196	2.198	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	43	(1.180)	(1.137)	Additional (reversal) of provision during the period (Note 31)
Selisih penjabaran kurs	-	92	92	Foreign exchange differences
Saldo akhir	45	1.108	1.153	Ending balance

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2023 and 2022 is adequate.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no current accounts with other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret/ March 31, 2023	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Deposito berjangka Bank Indonesia		-
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		1.899.472
		1.899.472
Mata uang asing - Dolar AS		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Deposito berjangka Bank Indonesia	133.000.000	1.994.269
		1.994.269
Total		3.893.741

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	5,48%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,09%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Third party		
Rupiah		
Placements with Bank Indonesia		
Term Deposits of Bank Indonesia		5.198.757
Deposit facilities of Bank Indonesia		2.299.697
		7.498.454
Foreign currency - US Dollar		
Placements with Bank Indonesia		
Term Deposits of Bank Indonesia	107.000.000	1.665.722
		1.665.722
Total		9.164.176

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	2,95%
Foreign currency	
United States Dollar	0,02%

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2023 and 2022 were not required.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Nilai Nominal Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value
Pihak berelasi				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Obligasi korporasi	200.000	195.984	200.000	192.200
Pihak ketiga				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	463.671	464.076	1.480.762	1.436.937
Obligasi Ritel Indonesia	6.232	6.093	5.892	5.736
	469.903	470.169	1.486.654	1.442.673
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	26.015	22.457	93.483	77.344
	26.015	22.457	93.483	77.344
Total - nilai wajar melalui laba rugi	495.918	492.626	1.580.137	1.520.017
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	34.983.339	35.662.654	36.818.476	36.820.053
Obligasi Ritel Indonesia	300.000	291.300	300.000	291.585
Obligasi korporasi	218.700	215.238	220.700	222.742
	35.502.039	36.169.192	37.339.176	37.334.380
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	142.448	127.482	147.891	131.344
	142.448	127.482	147.891	131.344
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.644.487	36.296.674	37.487.067	37.465.724
Total efek-efek		36.985.284		39.177.941
Cadangan kerugian penurunan nilai		(915)		(915)
Neto		36.984.369		39.177.026

8. SECURITIES

Securities consist of:

- a. Based on type and currency

Related parties
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Corporate bonds
Third parties
Fair value through profit or loss
Rupiah
Indonesian Government Bonds
Indonesian Retail bonds
Foreign currencies
Republic of Indonesia Bonds
Total - fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Indonesian Government Bonds
Indonesian Retail Bonds
Corporate bonds
Foreign currencies
Republic of Indonesia bonds
Total - fair value through other comprehensive income
Total securities
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	
	Peringkat/ Rating	Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	A(idn)	195.984
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	14.031
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	5.223
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	-
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		215.238

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	7,53%

d. Pada tanggal 31 Maret 2023, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2051 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,90% sampai dengan 11,00% per tahun.

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating

The ratings of corporate bonds as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		Total
	Peringkat/ Rating	Total	
Fair value through other comprehensive income			
Rupiah			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	A(idn)	192.200	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA	68.187	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		5.321	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	149.234	
Total - fair value through other comprehensive income		414.942	

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk was PT Pefindo.

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo was PT Fitch Ratings Indonesia.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	7,96%	

d. As at March 31, 2023, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2023 to 2051 with interest rates between 4.90% to 11.00% per annum.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2051 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,95% sampai dengan 11,00% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2023, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 1,85% sampai dengan 5,95% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

8. SECURITIES (continued)

As at December 31, 2022, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2023 to 2051 with interest rates between 4.95% to 11.00% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- e. *As at March 31, 2023, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2024 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 5.25% per annum.*

As at December 31, 2022, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2024 to 2071 with interest rates ranging from 1.85% to 5.95% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- f. *Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(437.905)	(50.313)	Beginning balance, before deferred tax
Penurunan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	424.112	(387.592)	Decrease in unrealized gain during the period - net
Total sebelum pajak tangguhan	(13.793)	(437.905)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	2.621	83.202	Deferred tax
Saldo akhir	(11.172)	(354.703)	Ending balance

- h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digolongkan lancar.
- i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dihitung dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	915	-	915	969	-	969	Beginning balance
Pemulihan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-	-	-	(54)	-	(54)	reversal of provision during the period (Note 31)
Saldo akhir	915	-	915	915	-	915	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2023 dan 2022 telah memadai.

- j. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

- h. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were classified as current.

- i. The movement of the allowance for impairment losses of securities computed based on 12-Month ECL, is as follows:

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2023 and 2022 is adequate.

- j. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no securities which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED
AGREEMENT TO RESELL UNDER

Detail akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Maret/March 31, 2023

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak Berelasi/ Related Parties PT Allo Bank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	75.000	31 Maret/ March 31, 2023	3 April/ April 3, 2023	66.180	(20)	66.160
Total		75.000			66.180	(20)	66.160

31 Desember/December 31, 2022

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500.000	26 Desember/ December 26, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	481.677	(73)	481.604
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500.000	29 Desember/ December 29, 2022	5 Januari/ January 5, 2023	476.189	(291)	475.898
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2.400.000	30 Desember/ December 30, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	2.298.958	(1.755)	2.297.203
Total		3.400.000			3.256.824	(2.119)	3.254.705

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is not required.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminan.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 5,50%.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022 were 5.50%, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivative receivable and derivative payable as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

31 Maret/March 31, 2023							
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transaksi			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable				
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts			
Pihak ketiga				Third parties			
Spot - beli				Spot - buy			
Dolar Amerika Serikat	211.273	122	420	United States Dollar			
Mata uang asing lain	25.441	30	18	Other foreign currencies			
Spot - jual				Spot - sell			
Dolar Amerika Serikat	398.062	901	289	United States Dollar			
Mata uang asing lain	35.572	59	5	Other foreign currencies			
Swap				Swap			
Dolar Amerika Serikat	2.940.421	17.323	13.095	United States Dollar			
Mata uang asing lain	613.741	199	1.657	Other foreign currencies			
Forward - beli				Forward - buy			
Dolar Amerika Serikat	229.416	-	5.782	United States Dollar			
Forward - jual				Forward - sell			
Dolar Amerika Serikat	70.474	905	-	United States Dollar			
Mata uang asing lain	4.843	38	-	Other foreign currencies			
Option - jual				Option - sell			
Dolar Amerika Serikat	40.485	-	-	United States Dollar			
Total		19.577	21.266	Total			
31 Desember/December 31, 2022							
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transaksi			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable				
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts			
Pihak ketiga				Third parties			
Spot - beli				Spot - buy			
Dolar Amerika Serikat	114.745	11	1.370	United States Dollar			
Mata uang asing lain	17.726	34	41	Other foreign currencies			
Spot - jual				Spot - sell			
Dolar Amerika Serikat	146.335	1.590	-	United States Dollar			
Mata uang asing lain	7.586	-	7	Other foreign currencies			
Swap				Swap			
Dolar Amerika Serikat	4.751.569	7.304	63.981	United States Dollar			
Mata uang asing lain	321.983	523	-	Other foreign currencies			
Forward - beli				Forward - buy			
Dolar Amerika Serikat	551.090	16	1.165	United States Dollar			
Forward - jual				Forward - sell			
Dolar Amerika Serikat	179.026	527	253	United States Dollar			
Mata uang asing lain	9.189	114	-	Other foreign currencies			
Option - jual				Option - sell			
Dolar Amerika Serikat	42.032	-	1	United States Dollar			
Total		10.119	66.818	Total			

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivables as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are classified as current.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak diperlukan.

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

11. LOANS

Loans consist of the following:

- a. Based on type of loans and currency

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	554.013	532.179	Investment
Modal kerja	175.754	174.677	Working capital
Konsumsi	49.708	52.779	Consumer
	779.475	759.635	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	116.859	121.262	Investment
Total kredit pihak berelasi	896.334	880.897	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	43.605.604	42.599.251	Investment
Modal kerja	6.089.568	6.170.755	Working capital
Konsumsi	8.179.818	8.457.084	Consumer
	57.874.990	57.227.090	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	7.794.315	9.420.472	Investment
Modal kerja	2.419.966	2.782.844	Working capital
	10.214.281	12.203.316	
Total kredit pihak ketiga	68.089.271	69.430.406	Total third parties loans
Total	68.985.605	70.311.303	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	(21.946)	Unearned interest income
Total	68.985.605	70.289.357	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(584.468)	(572.030)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	68.401.137	69.717.327	Total loans - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bruto	1,41%	1,23%
Bersih	1,06%	0,91%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

- a. Based on type of loans and currency (continued)

The Bank's non-performing loan ratios are as follows:

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

- b. Based on economic sector

31 Maret/March 31, 2023							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	10.987.105	514.232	2.575	-	195.607	11.699.519	Business services
Konstruksi	9.591.525	117.361	79.956	1.000	77.231	9.867.073	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.995.132	804.605	8.974	35.828	195.454	10.039.993	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	6.326.156	555	121	-	29	6.326.861	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	4.658.790	874.711	2.193	-	16.721	5.552.415	Industrial
Pertambangan	4.402.617	1.332	-	-	60.910	4.464.859	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.612.755	119.193	69.328	3.412	20.608	1.825.296	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	385.958	72	-	-	-	386.030	Electricity, gas and water
Jasa sosial	256.564	4.259	-	133	1.936	262.892	Social services
Lain-lain	7.596.026	434.922	56.154	104.594	37.831	8.229.527	Others
	54.812.628	2.871.242	219.301	144.967	606.327	58.654.465	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	7.711.035	-	-	-	-	7.711.035	Business services
Pertambangan	1.135.393	-	-	-	-	1.135.393	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.054.336	-	-	-	-	1.054.336	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	248.725	-	-	-	-	248.725	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	181.651	-	-	-	-	181.651	Industrial
	10.331.140	-	-	-	-	10.331.140	
Total	65.143.768	2.871.242	219.301	144.967	606.327	68.985.605	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(584.468)	Less: Allowance for impairment losses
Neto						68.401.137	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	11.865.246	516.966	18.129	-	195.890	12.596.231	Business services
Konstruksi	9.601.654	54.026	682	69.972	38.324	9.764.658	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.949.787	700.729	54.369	41.356	153.887	8.900.128	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	6.098.819	819	-	-	31	6.099.669	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	4.232.636	893.111	-	50	255	5.126.052	Industrial
Pertambangan	4.373.223	-	1.331	-	60.910	4.435.464	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.712.733	157.012	473	2.260	18.218	1.890.696	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	396.264	94	-	-	-	396.358	Electricity, gas and water
Jasa sosial	259.454	6.314	-	-	1.838	267.606	Social services
Lain-lain	7.906.044	403.162	61.176	105.068	34.413	8.509.863	Others
	54.395.860	2.732.233	136.160	218.706	503.766	57.986.725	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	8.505.145	-	-	-	-	8.505.145	Business services
Pertambangan	2.163.819	-	-	-	-	2.163.819	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.111.000	-	-	-	-	1.111.000	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	355.097	-	-	-	-	355.097	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	189.517	-	-	-	-	189.517	Industrial
	12.324.578	-	-	-	-	12.324.578	
Total	66.720.438	2.732.233	136.160	218.706	503.766	70.311.303	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan Cadangan kerugian penurunan nilai						(21.946) (572.030)	Less: Unearned interest income Allowance for impairment losses
Neto						69.717.327	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on loan periods

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

By term loan based on loan agreement before unearned interest income and allowance for impairment losses.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	10.707.661	10.630.188	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.362.066	2.216.535	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	19.135.506	18.765.541	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	26.449.232	26.374.461	More than 5 years
	58.654.465	57.986.725	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	228.974	256.629	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	9.207.150	11.120.670	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	895.016	947.279	More than 5 years
	10.331.140	12.324.578	
Total	68.985.605	70.311.303	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 16), tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	
Investasi	11,48%
Modal kerja	10,72%
Konsumsi	11,60%
Mata uang asing	
Investasi	8,78%
Modal kerja	9,31%

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	
Kartu kredit	6.069.294
Kredit kendaraan bermotor	1.766.044
Kredit kepemilikan rumah	224.403
Kredit perorangan lainnya	169.785
Total	8.229.526

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	31 Maret/ March 31, 2023
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	825.685
Pinjaman manajemen kunci	12.190
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	58.459
Total	896.334

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods (continued)

Loans to related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair are disclosed in Note 44.

Other information relating to loans were as follows:

- a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b) Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts (Note 16), saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.
- d. The weighted average interest rates per annum for loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	
Investment	11,41%
Working capital	10,87%
Consumer	11,62%
Foreign currencies	
Investment	7,97%
Working capital	9,07%

e. Consumer loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	
Credit card	6.208.581
Motor vehicle loans	1.883.941
Housing loans	241.356
Other personal loans	175.985
Total	8.509.863

f. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 39):

	31 Desember/ December 31, 2022
Loans to related companies	806.891
Loans to the Bank's key management personnel	12.470
Loans to related companies' directors and commissioners	61.536
Total	880.897

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 6,25%-9,50% untuk periode 2023 dan 2022, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Kredit yang direstrukturisasi	4.833.338
Cadangan kerugian penurunan nilai	(266.319)
	4.567.019

Termasuk dalam saldo 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp3.495.572 dan Rp3.844.195 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

- h. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp970.595 dan Rp858.632 atau meliputi 1,41% dan 1,23% dari jumlah kredit yang diberikan.

- i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp3.469.970 dan Rp4.539.994 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret/ March 31, 2023
% Partisipasi	1%-14%

11. LOANS (continued)

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 15 (fifteen) years with an average loan interest of between 6,25%-9.50% per annum in 2023 and 2022, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, loans to the Bank's director and employees are classified as current.

- g. Summary of restructured loan, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	5.177.609	Restructured loans
	(263.640)	Allowance for impairment losses
	4.913.969	

Included in the balance of March 31, 2023 and December 31, 2022, restructured loans amounting to Rp3,495,572 and Rp3,844,195, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.

- h. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp970,595 and Rp858,632, or representing 1.41% and 1.23% of total loans, respectively.

- i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp3,469,970 and Rp4,539,994 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member, is as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1%-25%	% Participation

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

- j. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- j. Details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector are as follows:

	31 Maret/March 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	240.256	68.247	249.612	58.773	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	198.182	56.585	214.019	56.430	Business services
Konstruksi	158.187	10.131	108.978	7.062	Construction
Pertambangan	60.910	16.144	62.241	15.352	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	93.348	9.823	20.951	5.507	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	2.069	887	1.838	856	Social services
Perindustrian	18.914	4.877	305	101	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	150	49	31	10	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	198.579	74.967	200.657	74.236	Others
Total	970.595	241.710	858.632	218.327	Total

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- k. The movement of the allowance for impairment losses of loans is as follows:

	31 Maret/March 31, 2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12-Month ECL	Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL No Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Total/Total	
Saldo awal	274.991	78.713	218.326	572.030	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(50.891)	33.317	17.574	-	Transfer from 12-month ECL
Transfer dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	8.699	(71.931)	63.232	-	Transfer from lifetime ECL no credit impaired
Transfer dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit memburuk	(17.319)	(62.891)	80.210	-	Transfer from lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	70.155	80.452	(115.137)	35.470	Additional (reversal) provision during the period (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	75.140	75.140	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(97.635)	(97.635)	Write-off during the period
Selisih kurs	(537)	-	-	(537)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	285.098	57.660	241.710	584.468	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12-Month ECL	Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL No Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya-Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Total/Total	
Saldo awal	177.649	141.665	187.825	507.139	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	(144.939)	50.799	94.140	-	Transfer from 12-month ECL
Transfer dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	615	(13.461)	12.846	-	Transfer from lifetime ECL no credit impaired
Transfer dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya – kredit memburuk	(94.104)	(12.631)	106.735	-	Transfer from lifetime ECL credit impaired
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	334.286	(87.659)	(97.870)	148.757	Additional (reversal) provision during the period (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	329.861	329.861	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(415.211)	(415.211)	Write-off during the period
Selisih kurs	1.484	-	-	1.484	Foreign exchange difference
Saldo akhir	274.991	78.713	218.326	572.030	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- I. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.364.158 dan Rp9.360.185 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

- I. Joint financing loans as at March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp10,364,158 and Rp9,360,185, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Mega Central Finance	5.978.390	5.554.167	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	2.910.580	2.513.103	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	1.365.500	1.173.175	PT Mega Finance
Total	10.254.470	9.240.445	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp10.254.470 dan Rp9.240.445. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp10,254,470 and Rp9,240,445, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- m. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	5.786.541	5.701.191	Beginning balance
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	97.635	415.211	Write-off during the period
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(75.140)	(329.861)	Recoveries of previously written-off loan
Saldo akhir	5.809.036	5.786.541	Ending balance

- n. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
- o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 15,78% dan 13,85%.

11. LOANS (continued)

- m. The changes in cumulative written-off loans are as follows:

- n. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Service Authority regulations.
- o. Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) credits to loans as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are 15.78% and 13.85%, respectively.

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Mata uang asing		
Pihak berelasi		
Nasabah	252	-
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	29.352	53.031
Total	29.604	53.031
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38)	(66)
Neto	29.566	52.965

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptance receivable

Details of acceptance receivable based on the counterparty, currency and related parties:

Rupiah
Related parties
Debtors
Foreign currencies
Third parties
Debtors
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

a. Acceptance receivable (continued)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e):

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 45e):

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	9.001	-	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6.568	37.129	1 - 3 months
>3 - 6 bulan	14.035	15.902	>3 - 6 months
	29.604	53.031	
Total	29.604	53.031	Total

b. Utang akseptasi

b. Acceptance payable

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank	29.604	53.031	Bank
Total	29.604	53.031	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptance receivable as at March 31, 2023 and December 31, 2022 were classified as current.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasi 12 bulan, adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses of acceptance receivable computed based on 12-Months ECL, is as follows:

	31 Maret/March 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	-	66	66	259	172	431	Beginning balance
Pemulihan	-	-	-	-	-	-	Reversal of
penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-	(26)	(26)	(259)	(113)	(372)	provision during the period (Note 31)
Selisih penjabaran kurs	-	(2)	(2)	-	7	7	Foreign exchange differences
Saldo akhir	-	38	38	-	66	66	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2023 dan 2022 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2023 and 2022 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Maret/March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Tanah	3.814.990	-	-	-	3.814.990	Land
Bangunan	2.350.215	-	-	-	2.350.215	Buildings
Peralatan kantor	925.032	20.379	(1.072)	-	944.339	Office equipment
Perabot kantor	425.242	870	(135)	-	425.977	Furniture and fixtures
Kendaraan	146.525	-	-	-	146.525	Vehicles
Perbaikan gedung	119.378	835	-	-	120.213	Building improvements
Total	7.781.382	22.084	(1.207)	-	7.802.259	Total
Aset dalam penyelesaian	5.505	4.474	-	-	9.979	Construction in progress
Total biaya perolehan	7.786.887	26.558	(1.207)	-	7.812.238	Total cost
Aset hak guna sewa	212.161	16.232	-	-	228.393	Right of use of assets
Total	7.999.048	42.790	(1.207)	-	8.040.631	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(3.933)	(43.953)	-	-	(47.886)	Buildings
Peralatan kantor	(822.414)	(17.867)	1.072	-	(839.209)	Office equipment
Perabot kantor	(404.107)	(2.122)	135	-	(406.094)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(132.349)	(1.002)	-	-	(133.351)	Vehicles
Perbaikan gedung	(109.117)	(2.140)	-	-	(111.257)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.471.920)	(67.084)	1.207	-	(1.537.797)	Total accumulated depreciation
Aset hak guna sewa	(160.385)	(12.440)	-	-	(172.825)	Right of use of assets
Total	(1.632.305)	(79.524)	1.207	-	(1.710.622)	Total
Nilai buku bersih	6.366.743				6.330.009	Net book value

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Tanah	3.540.298	13.900	-	-	260.792	3.814.990
Bangunan	2.299.179	185.154	-	-	(134.118)	2.350.215
Peralatan kantor	890.891	53.761	(35.032)	15.412	-	925.032
Perabot kantor	424.846	5.914	(5.518)	-	-	425.242
Kendaraan	140.895	5.630	-	-	-	146.525
Perbaikan gedung	113.103	4.978	(198)	1.495	-	119.378
Total	7.409.212	269.337	(40.748)	16.907	126.674	7.781.382
Aset dalam penyelesaian	8.019	14.393	-	(16.907)	-	5.505
Total biaya perolehan	7.417.231	283.730	(40.748)	-	126.674	7.786.887
Aset hak guna sewa	176.871	35.290	-	-	-	212.161
Total	7.594.102	319.020	(40.748)	-	126.674	7.999.048
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(404.826)	(139.151)	-	-	540.044	(3.933)
Peralatan kantor	(787.119)	(70.301)	35.006	-	-	(822.414)
Perabot kantor	(401.720)	(7.861)	5.474	-	-	(404.107)
Kendaraan	(128.174)	(4.175)	-	-	-	(132.349)
Perbaikan gedung	(103.600)	(5.708)	191	-	-	(109.117)
Total akumulasi penyusutan	(1.825.439)	(227.196)	40.671	-	540.044	(1.471.920)
Aset hak guna sewa	(112.838)	(47.547)	-	-	-	(160.385)
Total	(1.938.277)	(274.743)	40.671	-	540.044	(1.632.305)
Nilai Buku bersih	5.655.825					6.366.743
						Net book value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar Rp67.084 dan Rp56.313 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2023, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 bulan sampai dengan 28 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Maret 2023, tanah dengan luas sebesar 8.331 m² masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.448.947 dan Rp2.446.432 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2023 berkisar antara 15% - 99% (2022: 15% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the years ended March 31, 2023 and March 31, 2022 amounted to Rp67,084 and Rp56,313, respectively (Note 32).

As at March 31, 2023, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 2 months to 28 years and renewable upon their expiry. As at March 31, 2023, land of 8,331 m² are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,448,947 and Rp2,446,432 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as at March 31, 2023 ranges from 15% - 99% (2022: 15% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Maret 2023	Persentase Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan kantor	15%-99%	8.983
Perbaikan gedung	36%-99%	996
Total		9.979

31 Desember 2022	Persentase Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan kantor	15%-99%	3.533
Perbaikan gedung	20%-99%	1.972
Total		5.505

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2023
2023-2024	Office equipment
2023-2024	Building improvements
	Total

Perkiraan Waktu Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
2023-2024	Office equipment
2023-2024	Building improvements
	Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculations of gains from disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Hasil penjualan bersih	10	210
Nilai buku	-	(43)
Laba atas pelepasan aset tetap	10	167

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as at March 31, 2023 and December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.206.929 dan Rp1.188.210.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1,206,929 and Rp1,188,210, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2018, maka per tanggal 31 Desember 2022 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 29 Desember 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	
Tanah	3.540.298	3.801.090	260.792	Land
Bangunan	1.759.150	2.165.076	405.926	Buildings
Total	5.299.448	5.966.166	666.718	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp260.792. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp405.926. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

13. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2018, therefore on December 31, 2022, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated December 29, 2022.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings as at December 31, 2022 performed by the Bank are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp260,792. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp405,926. The increase in the carrying amount of land is recognized as "Other Comprehensive Income".

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp666.718.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ asset revaluation reverse, net of tax	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	3.584.877	3.228.899
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(68.940)	(233.614)
Surplus revaluasi aset tetap neto	-	589.592
Saldo akhir	3.515.937	3.584.877

13. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounted to Rp666,718.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Beginning balance
Transfer of revaluation surplus of fixed
assets to retained earnings
Revaluation surplus of fixed assets net
Ending balance

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from January 1, 2016.

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Maret/March 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)							Related parties (Note 39)
Piutang sewa	11.480	-	11.480	9.965	-	9.965	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	2.785	1.286	4.071	2.844	1.039	3.883	Interest receivables
Total pihak berelasi	14.265	1.286	15.551	12.809	1.039	13.848	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sebesar Rp9.139 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.388.770	-	1.388.770	1.391.294	-	1.391.294	Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp9,139 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Bunga yang masih akan diterima	1.175.077	21.212	1.196.289	1.121.014	24.797	1.145.811	Interest receivables
Tagihan penjualan surat berharga	866.709	6.474	873.183	50.262	4.188	54.450	Sale of securities receivable
Aset yang diblokir (Catatan 40)	111.000	-	111.000	111.000	-	111.000	Restricted assets (Note 40)
Tagihan transaksi kartu kredit	82.544	-	82.544	122.667	-	122.667	Credit card transaction receivables
Beban dibayar di muka	67.954	-	67.954	17.668	-	17.668	Prepaid expenses
Setoran jaminan	13.876	7.238	21.114	14.152	7.514	21.666	Security deposits
Uang muka	11.617	-	11.617	12.630	-	12.630	Advances
Piutang sewa	1.634	-	1.634	1.637	-	1.637	Rent receivables
Lain-lain	766.189	9.037	775.226	754.127	9.368	763.495	Others
Total pihak ketiga	4.485.370	43.961	4.529.331	3.596.451	45.867	3.642.318	Total third parties
Total	4.499.635	45.247	4.544.882	3.609.260	46.906	3.656.166	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Mega Capital Investama, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Anta Express Tour & Travel Service, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia, PT Mega Finance dan PT Allo Bank Indonesia Tbk. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk periode 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.862 dan Rp8.314 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).
- b. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	944.011	946.302
Kurang lancar	72.849	73.082
Diragukan	370.112	370.112
Macet	10.937	10.937
Saldo akhir tahun	1.397.909	1.400.433
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.139)	(9.139)
Neto	1.388.770	1.391.294

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	9.139	8.749
Penambahan penyisihan dalam periode berjalan (Catatan 31)	-	390
Saldo akhir	9.139	9.139

14. OTHER ASSETS (continued)

- a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Bank Mega office to PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Jasa Swadaya Utama, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Mega Capital Investama, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Anta Express Tour & Travel Service, PT Alfa Retailindo, PT Trans Fashion Indonesia, PT Mega Finance and PT Allo Bank Indonesia Tbk. The rent income recognized amounted to Rp7,862 and Rp8,314 in 2023 and 2022, respectively, and were recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).
- b. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, foreclosed assets based on collectibility are as follows:

Current
Sub standard
Doubtful
Loss
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Additional of provision during the period (Note 31)
Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Surat Utang Negara ("SUN") sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Surat Utang Negara tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 40).

14. OTHER ASSETS (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

- c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk, the Bank has put certain Government Debenture Debt ("SUN") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Government Debenture Debt were presented as part of other assets and not as securities (Note 40).

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

	31 Maret/March 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Total	
	Rupiah			Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 39)	356.189	113.193	469.382	378.678	92.264	470.942	Related parties (Note 39) Third parties
Pihak ketiga	4.599.777	3.036.843	7.636.620	8.922.598	3.425.302	12.347.900	
Total	4.955.966	3.150.036	8.106.002	9.301.276	3.517.566	12.818.842	Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yuan Cina dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Chinese Yuan, and Japanese Yen.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	2,45%	1,69%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,35%	0,71%
Dolar Australia	0,04%	0,04%
Dolar Singapura	0,05%	0,04%
Poundsterling Inggris	0,05%	0,05%

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letters of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp111.191 dan Rp59.112.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

16. CURRENT ACCOUNTS (continued)

The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	2,45%	1,69%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,35%	0,71%	United States Dollar
Dolar Australia	0,04%	0,04%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,05%	0,04%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	0,05%	0,05%	Great Britain Poundsterling

Demand deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and *Letters of Credit* issued by the Bank to customers or blocked were Rp111,191 and Rp59,112 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022		
	Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)	Pihak ketiga/ Third parties	Total	Pihak berelasi (Catatan 39)/ Related parties (Note 39)	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Rupiah:						
Mega Dana	51.121	6.845.258	6.896.379	65.222	6.027.482	6.092.704
Mega Perdana	15.095	2.784.303	2.799.398	1.077	3.020.903	3.021.980
Mega Ultima	29.854	1.494.679	1.524.533	37.146	1.161.698	1.198.844
Mega Maxi	3.959	1.043.748	1.047.707	6.378	1.030.579	1.036.957
Mega Peduli	826	488.088	488.914	607	518.069	518.676
Mega Rencana	1.494	361.303	362.797	1.587	383.705	385.292
Mega Salary	26.242	46.717	72.959	24.863	52.437	77.300
Tabunganku	7	65.734	65.741	6	69.874	69.880
Mega Proteksi	-	115	115	-	118	118
Mega Prestasi	-	10	10	-	11	11
Mata uang asing:						
Mega Valas	8.900	2.415.047	2.423.947	8.738	2.321.061	2.329.799
Total	137.498	15.545.002	15.682.500	145.624	14.585.937	14.731.561

Rupiah:
Mega Dana
Mega Perdana
Mega Ultima
Mega Maxi
Mega Peduli
Mega Rencana
Mega Salary
Tabunganku
Mega Proteksi
Mega Prestasi
Foreign currency:
Mega Valas

Total

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Cina, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	1,17%	1,15%
Mata uang asing		
Yuan Cina	0,10%	0,10%
Dolar Australia	0,04%	0,04%
Dolar Amerika Serikat	0,24%	0,12%
Dolar Singapura	0,04%	0,04%
Dolar New Zealand	0,00%	0,02%

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak ada tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letters of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

17. SAVING DEPOSITS (continued)

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	1,17%	1,15%
Mata uang asing		
Chinese Yuan	0,10%	0,10%
Australian Dollar	0,04%	0,04%
United States Dollar	0,24%	0,12%
Singapore Dollar	0,04%	0,04%
New Zealand Dollar	0,00%	0,02%

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 there were no saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked, respectively.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2023		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)	2.058.758	104.518	2.163.276
Pihak ketiga	64.362.621	6.038.924	70.401.545
Total	66.421.379	6.143.442	72.564.821

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp706.406 dan Rp683.860.

18. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2022		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 39)	481.220	1.346.370	1.827.590
Pihak ketiga	67.889.399	5.682.275	73.571.674
Total	68.370.619	7.028.645	75.399.264

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp706,406 and Rp683,860 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	5,06%	3,63%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,30%	1,27%
Dolar Australia	1,99%	0,51%
Euro Eropa	0,75%	0,19%
Dolar Singapura	0,24%	0,22%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

18. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro.

The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Australian Dollar
European Euro
Singapore Dollar

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	193.062	513.329
Deposito berjangka	-	50.000
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	312.800	416.406
Tabungan	72.251	116.921
Giro	82.083	55.443
	660.196	1.152.099
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Giro	209	5.409
Pihak ketiga		
Call money	-	389.188
	209	394.597
Total	660.405	1.546.696

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The details of deposits from other banks are as follows:

Rupiah
Related parties (Note 39)
Current accounts
Time deposits
Third parties
Time deposits
Saving deposits
Current accounts

Foreign currency
Related parties (Note 39)
Current accounts
Third parties
Call money

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dan PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
Giro	4,87%	3,30%
Tabungan	1,20%	1,62%
Deposito	4,87%	3,26%
Valuta Asing		
Call money - USD	-	1,39%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2023			
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total
Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>				
Deposito berjangka	277.400	24.900	10.500	312.800
Tabungan	72.251	-	-	72.251
Giro	82.083	-	-	82.083
	431.734	24.900	10.500	467.134
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				
Giro	193.062	-	-	193.062
Total Rupiah	624.796	24.900	10.500	660.196
Mata uang asing				
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				
Giro	209	-	-	209
Total valuta asing	209	-	-	209
Total	625.005	24.900	10.500	660.405

Rupiah
Current accounts
Saving deposits
Time deposits
Foreign currency
Call money - USD

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

Rupiah
Third parties
Time deposits
Saving deposits
Current accounts

Related parties (Note 39)
Current accounts

Total Rupiah

Foreign currency
Related parties (Note 39)
Current accounts

Total foreign currency

Total

	31 Desember/December 31, 2022			
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total
Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>				
Deposito berjangka	398.406	14.500	3.500	416.406
Call money	-	-	-	-
Tabungan	116.921	-	-	116.921
Giro	55.443	-	-	55.443
	570.770	14.500	3.500	588.770
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				
Deposito berjangka	50.000	-	-	50.000
Giro	513.329	-	-	513.329
Total Rupiah	1.134.099	14.500	3.500	1.152.099

Rupiah
Third parties
Time deposits
Call money
Saving deposits
Current accounts

Related parties (Note 39)
Time deposits
Current accounts

Total Rupiah

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total
Mata uang asing				
<u>Pihak ketiga</u>				
Call money	389.188	-	-	389.188
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				
Giro	5.409	-	-	5.409
Total valuta asing	394.597	-	-	394.597
Total	1.528.696	14.500	3.500	1.546.696

Foreign currency
Third parties
 Call money

Related parties (Note 39)
 Current accounts

Total foreign currency

Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no deposits from other banks which were pledged.

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT

31 Maret/March 31, 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah/Rupiah							
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3.000.000	26 April/ April 26, 2022	25 April/ April 25, 2023	3.157.710	(7.790)	3.149.920
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.000.000	27 April/ April 27, 2022	26 April/ April 26, 2023	2.013.317	(5.171)	2.008.146
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.700.000	10 Mei/ May 10, 2022	9 Mei/ May 9, 2023	2.946.319	(11.486)	2.934.833
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.620.000	12 Mei/ May 12, 2022	11 Mei/ May 11, 2023	2.471.925	(10.137)	2.461.788
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500.000	31 Maret/ March 31, 2023	10 April/ April 10, 2023	456.862	(684)	456.178
		10.820.000			11.046.133	(35.268)	11.010.865
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar							
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	771.500	9 Maret/ March 9, 2023	15 Mei/ May 15, 2023	705.380	(4.426)	700.954
		11.591.500			11.751.513	(39.694)	11.711.819
31 Desember/December 31, 2022							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3.000.000	26 April/ April 26, 2022	25 April/ April 25, 2023	3.157.710	(37.010)	3.120.700
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.000.000	27 April/ April 27, 2022	26 April/ April 26, 2023	2.013.318	(23.788)	1.989.530
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.700.000	10 Mei/ May 10, 2022	9 Mei/ May 9, 2023	2.946.319	(38.688)	2.907.631
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2.620.000	12 Mei/ May 12, 2022	11 Mei/ May 11, 2023	2.471.925	(32.948)	2.438.977
Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3.070.000	19 Oktober/ October 19, 2022	18 Januari/ January 18, 2023	2.813.744	(7.195)	2.806.549
		13.390.000			13.403.016	(139.629)	13.263.387

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 untuk Rupiah masing-masing adalah 4,09% dan 3,90%, sedangkan pada 31 Maret 2023 untuk Dolar Amerika Serikat adalah 5,18%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT (continued)

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the period ending March 31, 2023 and December 31, 2022 in Rupiah were 4.09% and 3.90%, respectively, while in March 31, 2023 for United States Dollar is 5.18%.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	90.405	-	Article 25
Pasal 29	-	143.076	Article 29
Total	90.405	143.076	Total

21. TAXATION

a. Income tax payable consists of:

b. Beban pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Pajak kini	230.182	165.708	Current tax
Pajak tangguhan	(4.077)	2.726	Deferred tax
Neto	226.105	168.434	Net

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations, one of the clauses in the regulation governs the adjustment of tax rate to 22% for the year 2022, onwards. For any taxpayer who meets the Regulation of Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 are eligible of the tax deduction facility of 3%.

d. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana salah satu klausa dalam peraturan ini adalah penyesuaian tarif pajak badan untuk tahun 2022 dan seterusnya menjadi 22%. Bagi wajib pajak yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak sebesar 3%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan 2023 dan 2022.

- e. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.
3. The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retrospectively starting from January 1, 2008.

Management believe that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2023 and 2022 income tax calculation.

- e. Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

31 Maret/March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	45.932	(789)	-	45.143	Post-employee benefits liability
Kerugian dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83.202	-	(80.581)	2.621	Unrealized loss on changes in fair value of debt instrument through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	8.256	2.010	-	10.266	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	137.390	1.221	(80.581)	58.030	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(2.408)	63	-	(2.345)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(67.230)	2.793	-	(64.437)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(116.748)	-	-	(116.748)	Fixed assets revaluation
Liabilitas Pajak Tangguhan	(186.386)	2.856	-	(183.530)	Deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(48.996)	4.077	(80.581)	(125.500)	Deferred tax assets (liabilities) - Net

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	42.803	(6.044)	9.173	45.932	Post-employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	98	(98)	-	-	Allowance for impairment losses on loan restructuring
Kerugian dari perubahan nilai atas instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.560	-	73.642	83.202	Unrealized loss on changes in fair value of debt instrument through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	6.163	2.093	-	8.256	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	58.624	(4.049)	82.815	137.390	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan atas aset derivatif - neto	(252)	252	-	-	Gain on derivative assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(1.877)	(531)	-	(2.408)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(53.964)	(13.266)	-	(67.230)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(39.621)	-	(77.127)	(116.748)	Fixed assets revaluation
Liabilitas Pajak Tangguhan	(95.714)	(13.545)	(77.127)	(186.386)	Deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(37.090)	(17.594)	5.688	(48.996)	Deferred tax assets (liabilities) - Net

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets can be recovered in future years.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2023 dan 2022, pinjaman yang diterima oleh Bank adalah sebagai berikut:

22. FUND BORROWINGS

In 2023 and 2022, the Bank received fund borrowings were as follows:

31 Maret/March 31, 2023						
	Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp	
	Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity				
Rupiah						Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	31 Oktober/ October 31, 2022	25 Oktober/ October 25, 2024	7,75	-	1.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	13 Maret/ March 13, 2023	13 Juni/ June 13, 2023	5,25	20.000.000	299.890	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Total				20.000.000	1.299.890	Total
31 Desember/December 31, 2022						
	Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp	
	Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity				
Rupiah						Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	31 Oktober/ October 31, 2022	25 Oktober/ October 25, 2024	6,67	-	1.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7 Juli/ July 7, 2022	3 Januari/ January 3, 2023	2,51	40.000.000	622.700	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	28 Desember/ December 28, 2022	27 Januari/ January 27, 2023	4,50	15.000.000	233.513	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Total				55.000.000	1.856.213	Total

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 44.

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

23. SUBORDINATED BONDS

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal / jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap tahunan/ Fixed interest rate per annum	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/related parties					
Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/Years	28 Mei/May 28, 2020	28 Mei/May 28, 2025	9,00%	38.000
Pihak ketiga/third parties					
Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/Years	28 Mei/May 28, 2020	28 Mei/May 28, 2025	9,00%	12.000
					50.000

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, obligasi subordinasi yang dimiliki oleh pihak berelasi adalah sebesar Rp38.000 (Catatan 39).

Penerbitan obligasi subordinasi tersebut untuk memenuhi ketentuan POJK No.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik.

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the subordinated bonds owned by related parties amounted to Rp38,000 (Note 39).

The issuance of the subordinated bonds is to comply with the provisions of POJK No.14/POJK.03 / 2017 dated April 4, 2017 concerning the Recovery Plan Report for Systemic Bank.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/March 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Kewajiban pembelian surat berharga	100.357	3.575	103.932	100.753	19.030	119.783	Obligation on securities purchased
Kewajiban sewa guna usaha	18.977	-	18.977	23.720	-	23.720	Lease obligations
Utang bunga							Interest payables
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.431	144	1.575	2.076	1.699	3.775	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	156.863	11.156	168.019	157.972	16.778	174.750	Third parties
Setoran jaminan							Security deposits
Pihak berelasi (Catatan 39)	362	533	895	1.218	554	1.772	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	8.909	4.403	13.312	8.963	113.554	122.517	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	1.323	-	1.323	1.182	-	1.182	Accrued expenses
Lain-lain	357.765	5.509	363.274	198.277	5.769	204.046	Others
Total	645.987	25.320	671.307	494.161	157.384	651.545	Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:

	31 Maret/March 31, 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	6.812.223.614	58,02%	3.406.112	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	4.928.699.751	41,98%	2.464.350	Public - each below 5%
Total	11.740.923.365	100,00%	5.870.462	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:(lanjutan)

25. SHARE CAPITAL

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:(continued)

31 Desember/December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	6.811.830.514	58,02%	3.405.915	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	4.929.092.851	41,98%	2.464.547	Public - each below 5%
Total	11.740.923.365	100,00%	5.870.462	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, additional paid-up capital consists of :

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tambahan Modal disetor			Additional paid-up capital
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	78.750	Initial Public Offering Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	(69.526)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	35.436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	109.188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	375.716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	400.109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	(777.890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	1.370.959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	(141.035)	Bonus share Year 2005
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	2.045.014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	(1.370.880)	Bonus share Year 2013
Dividen Saham Tahun 2022	6.342.598	6.342.598	Stock Dividend Year 2022
Saham bonus Tahun 2022	(2.043.868)	(2.043.868)	Bonus share Year 2022
Beban emisi efek ekuitas			Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	(9.223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	(1.430)	Limited Public Offering I Year 2002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3.573	3.573	Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total	6.347.491	6.347.491	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and
For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2023, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.836.818 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp77 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.800.000 dan membagikan dividen saham sejumlah 689.412.727 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba maksimum sebesar Rp6.687.304 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank, dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp52 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.716 dan Rp1.639 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Kredit yang diberikan	1.921.645
Efek-efek	685.517
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	36.349
Lain-lain	593
Total	2.644.104

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi/pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp1.958.587 dan Rp1.496.231 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 24, 2023, which was notarized under Notarial Deed No. 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,836,818 and also set the general reserves amounting to Rp77 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 25, 2022, which was notarized under Notarial Deed No. 09 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,800,000 and declared of 689,412,727 shares of stock dividends which came from the capitalization of retained earnings at an amount not to exceed Rp6,687,304 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank, and also set the general reserves amounting to Rp52 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,716 and Rp1,639 as at March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

28. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	1.453.937	Loans
	494.103	Securities
		Placements with Bank Indonesia and other banks
		Others
Total	1.990.334	Total

Total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as amortized cost/loans and receivables amounted to Rp1,958,587 and Rp1,496,231 for the periods ended at March 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	867.338	513.305
Giro	59.740	26.779
Tabungan	39393	39.889
Simpanan dari bank lain	156.517	80.192
Obligasi subordinasi	1.114	1.114
Total	1.124.102	661.279

29. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

Deposits from customers
Time deposits
Current accounts
Saving deposits
Deposits from other banks
Subordinated bonds

Total

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	289.859	278.140
Komisi dari kredit	23.627	97.362
Penerimaan beban administrasi	25.712	25.128
Komisi atas jasa	7.633	12.298
Komisi dari perusahaan asuransi	6.661	10.027
Jasa kustodian dan wali amanat	9.653	7.812
Komisi impor dan ekspor	1.716	2.901
Penerimaan dari penalti	2.451	2.326
Komisi jasa remittance	1.660	1.902
Jasa safe deposit box	1.298	1.303
Komisi dari bank garansi	467	52
Lain-lain	6.026	551
Total	376.763	439.802
Beban provisi dan komisi	(2.885)	(2.786)
Pendapatan provisi dan komisi - neto	373.878	437.016

30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

Commissions from debit and credit cards
Commissions from loan
Administration fees
Commissions from services
Commissions from insurance companies
Custodian service and trusteeship
Commissions on imports and exports
Penalty fees
Remittance fees
Safe deposit box fees
Commissions from bank guarantees
Others

Total

Fees and commissions expense

Fees and commissions income - net

31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 atas:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Aset keuangan		
Kredit yang diberikan (Catatan 11k)	35.470	46.473
Giro pada bank lain (Catatan 6)	29	(1.613)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(26)	(120)
Efek-efek (Catatan 8)	-	407
Lainnya	(5.063)	(50)
	30.410	45.097

31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional provision for impairment losses incurred during the period ended March 31, 2023 and 2022 on:

Financial assets
Loans (Note 11k)
Current account with other bank (Note 6)
Acceptance receivables (Note 12)
Securities (Note 8)
Others

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 atas: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Aset non-keuangan		
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	-	1.075
Total	30.410	46.172

31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional provision for impairment losses incurred during the period ended March 31, 2023 and 2022 on: (continued)

Non-financial assets
Foreclosed assets (Note 14b)
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Beban usaha kartu kredit	141.278	137.452
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	67.084	56.313
Iklan dan promosi	45.302	39.062
Outsource	44.885	44.805
Pemeliharaan dan perbaikan	17.848	16.005
Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan	16.945	17.275
Komunikasi	16.208	21.365
Listrik dan air	13.784	13.299
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 13)	12.440	11.934
Transportasi	10.306	9.506
Sewa	5.792	6.166
Perlengkapan kantor	4.278	4.784
Pajak dan perizinan	3.273	2.971
Perjalanan dinas	1.678	1.607
Iuran ATM Bersama	1.507	2.144
Asuransi	1.189	656
Bank koresponden	1.158	1.000
Lain-lain	66.687	101.413
Total	471.642	487.757

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

General and administrative expenses consist of:

Credit card business expenses
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Advertising and promotions
Outsource
Repairs and maintenance
Levies by the Financial Service Authority
Communication
Electricity and water
Depreciation of leased assets (Note 13)
Transportation
Rent
Office supplies
Taxes and licenses
Travelling
ATM Bersama contribution
Insurance
Correspondence bank
Others
Total

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Gaji dan upah	255.859	231.379
Tunjangan makan dan transportasi	15.609	15.269
Asuransi (Catatan 39)	21.347	19.900
Pendidikan dan pelatihan	10.634	7.567
Lain-lain	34.312	16.283
Total	337.761	290.398

33. SALARY EXPENSES AND OTHER ALLOWANCES

Salary expenses and other allowances consist of:

Salaries and wages
Transportation and meal allowance
Insurance (Note 39)
Education and training
Others
Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA
(lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci, yaitu dewan komisaris dan direksi Bank sebesar Rp41.478 dan Rp17.760 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komite audit Bank sebesar Rp191 dan Rp151 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

33. SALARY EXPENSES AND OTHER ALLOWANCES
(continued)

Salaries and other compensation incurred for the key management, namely the board of commissioners and directors of the Bank amounting to Rp.41,478 and Rp.17,760 respectively for the periods ended March 31, 2023 and 2022. Meanwhile, salaries and other compensation incurred to the audit committee of the Bank amounting to Rp191 and Rp151 for the periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Pendapatan non-operasional	10.066	9.951	Non-operating income
Beban non-operasional	(5.367)	(5.023)	Non-operating expenses
Total	4.699	4.928	Total

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2.247.126	2.574.238	Outstanding spot and derivatives purchased
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak Berelasi (Catatan 39)	(1.791)	(2.348)	Related Parties (Note 39)
Pihak ketiga	-	(117.985)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(3.170.923)	(4.156.594)	Outstanding spot and derivatives sold
Total Liabilitas Komitmen - neto	(925.588)	(1.702.689)	Total Commitment Liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	188.528	168.245	Interest income on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi (Catatan 39)	(106.381)	(130.029)	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	(416.588)	(429.552)	Third parties
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(334.441)	(391.336)	Total Contingent Liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1.260.029)	(2.094.025)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp28.928.527 dan Rp27.837.694.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as at March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp28,928,527 and Rp27,837,694, respectively.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank menyediakan imbalan kerja Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Januari 2023 untuk periode 2023 dan 2022. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports dated January 10, 2023 for 2023 and 2022, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,39%	7,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji)	5,00%	5,00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI-IV-2019/ TMI-IV-2019 table	Tabel TMI-IV-2019/ TMI-IV-2019 table	Mortality rate

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas pada awal periode	241.747	225.277	Liability at beginning of the period
Pembayaran selama periode berjalan	(4.155)	(38.763)	Payment during the period
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 33)	-	6.955	Addition during the period (Note 33)
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-	48.278	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir periode	237.592	241.747	Liability at end of the period

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023 and

For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31 Maret/ March 31, 2023
Laba periode berjalan kepada pemegang saham	985.381
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	11.740.923.365
Laba per saham dasar (nilai penuh)	84

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	31 Maret/ March 31, 2022	
Income for the period attributable to shareholders	703.713	
Weighted average number of outstanding common shares	11.740.923.365	
Basic earnings per share (full amount)	60	

38. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

38. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- Head Office consists of *Treasury, Card Center* and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.
- Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.
- Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.
- Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.
- Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.
- Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.
- Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.
- Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2023

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	2.408.676	(672.474)	(44.355)	(57.218)	4.110	(63.778)	(29.553)	(25.406)	1.520.002	-	1.520.002	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	333.099	18.539	3.749	3.829	2.677	5.603	3.376	3.006	373.878	-	373.878	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	114.344	10.990	1.870	3.228	753	1.498	1.049	691	134.423	-	134.423	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	6.437	6.923	570	1.251	727	1.009	537	843	18.297	-	18.297	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	1.111.444	1.055.703	82.263	108.835	42.924	118.578	64.974	61.132	2.645.853	(2.645.853)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(2.573.420)	(32.304)	(4.310)	(4.321)	(15.333)	(10.256)	(3.119)	(2.790)	(2.645.853)	2.645.853	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	1.400.580	387.377	39.787	55.604	35.858	52.654	37.264	37.476	2.046.600	-	2.046.600	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(588.935)	(97.309)	(23.970)	(28.214)	(17.113)	(40.038)	(24.735)	(19.499)	(839.813)	-	(839.813)	Other operating expense
Laba operasi	811.645	290.068	15.817	27.390	18.745	12.616	12.529	17.977	1.206.787		1.206.787	Operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	3.429	(11)	68	175	252	408	330	48	4.699	-	4.699	Non-operating income (expense)
Total laba segmen sebelum pajak	815.074	290.057	15.885	27.565	18.997	13.024	12.859	18.025	1.211.486	-	1.211.486	Reportable segment income before tax
Aset segmen	120.652.664	68.801.826	5.641.178	6.599.884	3.255.949	7.733.956	4.118.770	3.928.955	220.733.182	(90.174.206)	130.558.976	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(101.923.306)	(68.511.769)	(5.625.292)	(6.572.318)	(3.236.952)	(7.720.931)	(4.105.911)	(3.910.929)	(201.607.408)	90.174.206	(111.433.202)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 31, 2022												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												
Pendapatan bunga bersih	1.856.920	(374.131)	(28.475)	(40.352)	13.464	(48.839)	(27.397)	External revenue: (22.135)	1.329.055	-	1.329.055	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	385.426	23.803	5.654	4.077	3.612	7.265	3.966	3.213	437.016	-	437.016	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	(114.073)	7.277	616	1.341	312	1.279	801	1.245	(101.202)	-	(101.202)	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	15.779	5.406	1.050	886	698	1.370	731	757	26.677	-	26.677	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	708.642	795.956	66.587	88.304	34.131	108.203	61.455	54.779	1.918.057	(1.918.057)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(1.859.142)	(24.655)	(3.568)	(4.053)	(14.930)	(5.924)	(2.705)	(3.080)	(1.918.057)	1.918.057	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	993.552	433.656	41.864	50.203	37.287	63.354	36.851	34.779	1.691.546	-	1.691.546	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(601.380)	(60.899)	(19.580)	(22.282)	(17.712)	(66.213)	(20.193)	(16.068)	(824.327)	-	(824.327)	Other operating expense
Laba operasi	392.172	372.757	22.284	27.921	19.575	(2.859)	16.658	18.711	867.219		867.219	Operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	3.815	18	145	166	(26)	184	562	64	4.928	-	4.928	Non-operating income (expense)
Total laba segmen sebelum pajak	395.987	372.775	22.429	28.087	19.549	(2.675)	17.220	18.775	872.147	-	872.147	Reputable segment income before tax
Aset segmen	104.241.705	61.944.116	5.046.695	6.750.970	3.239.195	7.550.311	4.497.501	3.756.123	197.026.616	(83.831.931)	113.194.685	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(87.812.787)	(61.571.340)	(5.024.268)	(6.722.874)	(3.219.646)	(7.552.995)	(4.480.281)	(3.737.347)	(180.121.538)	83.831.931	(96.289.607)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	4.200	0,00007%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1	0,00322%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	4.201	0,00322%	Total current accounts with other banks
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	195.984	0,1501%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Akseptasi (Catatan 12):			Acceptance (Note 12)
PT Trans Retail Indonesia	252	0,00019%	PT Trans Retail Indonesia
Efek-efek Repo (Catatan 8):			Securities sold under repurchased (Note 8):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	66.160	0,05067%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Kalla Makassar	543.028	0,41593%	PT Trans Kalla Makassar
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.773	0,09557%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Retail Indonesia	116.859	0,08951%	PT Trans Retail Indonesia
PT Mega Central Finance	11.809	0,00904%	PT Mega Central Finance
PT Trans Burger	9.759	0,00747%	PT Trans Burger
PT Mega Auto Finance	13.168	0,01009%	PT Mega Auto Finance
PT Trans Coffee	5.000	0,00383%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar	52.045	0,03986%	Commissioners and Directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci diatas Rp1 miliar	6.204	0,00475%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	13.689	0,01048%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	896.334	0,68654%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4.966	0,00380%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	1.060	0,00081%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Trans Retail Indonesia	1.286	0,00098%	PT Trans Retail Indonesia
PT Para Bandung Propertindo	1.289	0,00099%	PT Para Bandung Propertindo
PT Trans Kalla Makassar	1.088	0,00083%	PT Trans Kalla Makassar
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	5.862	0,00449%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	15.551	0,01191%	Total Other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	673.803	4,13%	Purchase
Penjualan	3.124.359	16,42%	Sale

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

31 Maret/ March 31, 2023			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	469.382	0,4212%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	137.498	0,1234%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	2.163.276	1,9413%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	193.271	0,1734%	Deposits from other banks (Note 19)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	38.000	0,0341%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	2.470	0,0022%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pendapatan bunga	30.766	1,1636%	Interest income
Beban bunga	13.963	1,2421%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33):			Employees health insurance expenses (Note 33):
PT Asuransi Umum Mega	5.783	1,7122%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	541	0,1602%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	6.324	1,8723%	Total employee's health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	24.502	5,1950%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Trans Digital Media	3.917	0,8305%	PT Trans Digital Media
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1.454	0,3083%	Others - below Rp1 billion
Total Beban iklan	29.873	6,3338%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	1.772	17,6038%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.106	20,9219%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	1.582	15,7163%	PT Bank Mega Syariah
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	2.402	23,8625%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	7.862	78,1045%	Total rent income
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35):			Commitment liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	1.791	-	PT Trans Retail Indonesia
Total liabilitas komitmen	1.791	-	Total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Retail Indonesia	67.500	-	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	33.350	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Alfa Retailindo	5.333	-	PT Alfa Retailindo
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	698	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	106.381	-	Total contingent liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

31 Desember/December 31, 2022			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	100	0,00007%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1	0,00000%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	101	0,00007%	Total current accounts with other banks
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	192.200	0,1356%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Trans Kalla Makassar	521.144	0,36764%	PT Trans Kalla Makassar
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.696	0,08797%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Retail	121.262	0,08555%	PT Trans Retail
PT Mega Central Finance	12.732	0,00898%	PT Mega Central Finance
PT Trans Burger	9.757	0,00688%	PT Trans Burger
PT Mega Auto Finance	9.715	0,00685%	PT Mega Auto Finance
PT Trans Coffee	5.000	0,00353%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi diatas Rp1 miliar	54.315	0,03832%	Commissioners and Directors of related companies above Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci diatas Rp1 miliar	6.440	0,00454%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	15.836	0,01117%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	880.897	0,62143%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.980	0,00281%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	1.083	0,00076%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Trans Retail	1.039	0,00073%	PT Trans Retail
PT Para Bandung Propertindo	1.037	0,00073%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	6.709	0,00474%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	13.848	0,00977%	Total Other assets
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	2.827.559	4,11%	Purchase
Penjualan	8.940.145	16,95%	Sale

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut : (lanjutan)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows : (continued)

31 Desember/ December 31, 2022			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	470.942	0,3888%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	145.624	0,1202%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	1.827.590	1,5089%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	568.738	0,4696%	Deposits from other banks (Note 19)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	38.000	0,0314%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	5.547	0,0046%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 35): PT Trans Retail Indonesia	2.348	-	Commitment liabilities - net (Note 35): PT Trans Retail Indonesia
Total liabilitas komitmen	2.348	-	Total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35): PT Trans Retail Indonesia	63.500	-	Contingent liabilities - net (Note 35): PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Fashion Indonesia	59.439	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Alfa Retailindo	5.537	-	PT Alfa Retailindo
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1.553	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	130.029	-	Total contingent liabilities
31 Maret/March 31, 2022			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Pendapatan bunga	8.541	0,43%	Interest income
Beban bunga	7.244	1,10%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 33): PT Asuransi Umum Mega	4.400	1,52%	Employees health insurance expenses (Note 33): PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	707	0,24%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	5.107	1,76%	Total employee's health insurance
Beban Iklan: PT Televisi Transformasi Indonesia	23.060	4,73%	Advertising expenses: PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.454	0,71%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1.306	0,27%	Others - below Rp1 billion
Total Beban iklan	27.820	5,71%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a): PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.383	23,95%	Rent income (Note 14a): PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.106	21,16%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	1.137	11,43%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	1.110	11,15%	PT Asuransi Umum Mega
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1.578	15,86%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	8.314	83,55%	Total rent income

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, PT Bank Mega Tbk ("Bank") telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset dan Liabilitas dengan PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") dimana Allo Bank mengalihkan aset dan liabilitas pihak ketiga kepada Bank dengan total nilai aset yang di transfer sebesar Rp908.131 yang terdiri dari kredit sebesar Rp698.093, agunan yang diambil alih (AYDA) sebesar Rp175.356, aset tetap dan inventaris kantor sebesar Rp19.979 dan properti terbengkalai sebesar Rp14.703. Sedangkan untuk total nilai liabilitas yang dialihkan sebesar Rp566.294 yang terdiri dari giro sebesar Rp43.022, tabungan sebesar Rp48.433 dan deposito (termasuk bunga yang masih harus dibayar) sebesar Rp474.839. Nilai pengalihan tersebut telah mendapat pendapat kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan ("KJPP") yang dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 00148/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 tertanggal 12 April 2022.

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

On June 6, 2022, PT Bank Mega Tbk ("Bank") entered into Assets and Liabilities Transfer Agreement with PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") whereas Allo Bank transferred its third party assets and liabilities to the Bank with total transferred assets amounting to Rp908,131 which consisted of loans amounted to Rp698,093, foreclosed assets (AYDA) amounted to Rp175,356, fixed assets and office supplies amounted to Rp19,979 and abandoned properties amounted to Rp14,703. Meanwhile, the total transferred liabilities amounting to Rp566,294 which consisted of demand deposits amounted to Rp43,022, savings amounted to Rp48,433 and deposits (including accrued interest) amounted to Rp474,839. The transfer amount has obtained fairness opinion from Public Appraisal Office Toto Suharto dan Rekan ("KJPP") in Fairness Opinion Report No. 00148/2.0055-00/BS/07/0060/1/IV/2022 dated April 12, 2022.

The Bank's management believed that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Description:

- a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.
- b. Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.
- c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- e. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan non-operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- h. Persentase dari pembelian/penjualan surat berharga dihitung terhadap total pembelian/penjualan surat berharga selama tahun berjalan.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama

- PT Televisi Transformasi Indonesia
- PT Duta Visual Nusantara TV 7
- PT Para Bandung Propertindo
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Bank Mega Syariah
- PT Asuransi Umum Mega
- PT Mega Corpora
- PT Trans Property
- PT Trans Corpora
- PT CT Corpora
- PT Batam Indah Investindo
- PT Trans Coffee
- PT Mega Central Finance
- PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
- PT Trans Airways
- PT Trans Media Corpora
- PT Trans Rekan Media
- PT Trans Entertainment
- PT Trans Fashion Indonesia
- PT Trans Lifestyle
- PT Para Inti Energy
- PT Para Energy Investindo
- PT Trans Kalla Makassar
- PT Trans Studio
- PT Trans Ice
- PT Mega Auto Finance

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.
- g. Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related year.
- h. Percentages of purchase/sale of securities are computed based on total purchase/sale of marketable securities during the year.

The nature of relationship with related parties :

- Related due to the same ownership/ shareholders

- PT Televisi Transformasi Indonesia
- PT Duta Visual Nusantara TV 7
- PT Para Bandung Propertindo
- PT Mega Capital Sekuritas
- PT Bank Mega Syariah
- PT Asuransi Umum Mega
- PT Mega Corpora
- PT Trans Property
- PT Trans Corpora
- PT CT Corpora
- PT Batam Indah Investindo
- PT Trans Coffee
- PT Mega Central Finance
- PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
- PT Trans Airways
- PT Trans Media Corpora
- PT Trans Rekan Media
- PT Trans Entertainment
- PT Trans Fashion Indonesia
- PT Trans Lifestyle
- PT Para Inti Energy
- PT Para Energy Investindo
- PT Trans Kalla Makassar
- PT Trans Studio
- PT Trans Ice
- PT Mega Auto Finance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :
(lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Para Bali Propertindo
- PT Mega Indah Propertindo
- PT CT Agro
- PT Kaltim CT Agro
- PT Kalbar CT Agro
- PT Kalteng CT Agro
- PT Metropolitan Retailmart
- PT Mega Finance
- PT Mega Asset Management
- PT PFI Mega Life Insurance
- PT Perkebunan Indonesia Lestari
- PT Perkebunan Inti Indonesia
- PT Vaya Tour
- PT Trans Digital Media
- PT Trans Mart
- PT Trans Grosir Indonesia
- PT Trans Retail Indonesia
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- PT Arah Tumata
- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Kaltim Hijau Makmur
- PT Lembah Sawit Subur
- PT Mahakam Hijau Makmur
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties :
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Para Bali Propertindo
- PT Mega Indah Propertindo
- PT CT Agro
- PT Kaltim CT Agro
- PT Kalbar CT Agro
- PT Kalteng CT Agro
- PT Metropolitan Retailmart
- PT Mega Finance
- PT Mega Asset Management
- PT PFI Mega Life Insurance
- PT Perkebunan Indonesia Lestari
- PT Perkebunan Inti Indonesia
- PT Vaya Tour
- PT Trans Digital Media
- PT Trans Mart
- PT Trans Grosir Indonesia
- PT Trans Retail Indonesia
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- PT Arah Tumata
- PT Dian Abdi Nusa
- PT Wahana Kutai Kencana
- PT Trans Estate
- PT Trans Studio Balikpapan
- PT Trans Studio Jakarta
- PT Mega Indah Realty Development
- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Kaltim Hijau Makmur
- PT Lembah Sawit Subur
- PT Mahakam Hijau Makmur
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :
(lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Trans Event
- PT Kutai Agro Lestari
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Mega Capital Investama
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties :
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Trans Event
- PT Kutai Agro Lestari
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Mega Capital Investama
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata
- PT Sistem Pembayaran Digital
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport
- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi :
 (lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Allo Bank Indonesia Tbk
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International
- PT Allo Fresh Indonesia
- PT Trans TV Aceh
- PT Trans TV Ambon Ternate
- PT Trans TV Balikpapan
- PT Trans TV Batam Kendari
- PT Trans TV Bengkulu Jember
- PT Trans TV Bukittinggi Gorontalo
- PT Trans TV Cirebon Kediri
- PT Trans TV Denpasar Banjarmasin
- PT Trans TV Jambi Lampung
- PT Trans TV Jayapura Surabaya
- PT Trans TV Madiun Garut
- PT Trans TV Manokwari Kendari
- PT Trans TV Mataram Samarinda
- PT Trans TV Medan Palembang
- PT Trans TV Palangkaraya Palu
- PT Trans TV Pekanbaru Padang
- PT Trans TV Pontianak Manado
- PT Trans TV Semarang Makassar
- PT Trans TV Purwokerto Situbondo
- PT Trans TV Sukabumi Mamuju
- PT Trans TV Sumedang Pangkal Pinang
- PT Trans TV Tegal Malang
- PT Trans TIVI Banten Kaltara
- PT Trans TV Yogyakarta Bandung
- PT Detik TIVI Satu
- PT Detik TIVI Dua
- PT Detik TIVI Tiga
- PT Detik TIVI Empat
- PT Detik TIVI Lima
- PT Detik TIVI Enam
- PT Detik TIVI Tujuh
- PT Detik TIVI Delapan
- PT Detik TIVI Sembilan
- PT Detik TIVI Sepuluh
- PT Detik TIVI Sebelas
- PT Detik TIVI Dua Belas
- PT Detik TIVI Tujuh Belas
- PT Trans Berita Bisnis Satu
- PT Trans Berita Bisnis Dua
- PT Trans Berita Bisnis Empat

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties :
 (continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Allo Bank Indonesia Tbk
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International
- PT Allo Fresh Indonesia
- PT Trans TV Aceh
- PT Trans TV Ambon Ternate
- PT Trans TV Balikpapan
- PT Trans TV Batam Kendari
- PT Trans TV Bengkulu Jember
- PT Trans TV Bukittinggi Gorontalo
- PT Trans TV Cirebon Kediri
- PT Trans TV Denpasar Banjarmasin
- PT Trans TV Jambi Lampung
- PT Trans TV Jayapura Surabaya
- PT Trans TV Madiun Garut
- PT Trans TV Manokwari Kendari
- PT Trans TV Mataram Samarinda
- PT Trans TV Medan Palembang
- PT Trans TV Palangkaraya Palu
- PT Trans TV Pekanbaru Padang
- PT Trans TV Pontianak Manado
- PT Trans TV Semarang Makassar
- PT Trans TV Purwokerto Situbondo
- PT Trans TV Sukabumi Mamuju
- PT Trans TV Sumedang Pangkal Pinang
- PT Trans TV Tegal Malang
- PT Trans TIVI Banten Kaltara
- PT Trans TV Yogyakarta Bandung
- PT Detik TIVI Satu
- PT Detik TIVI Dua
- PT Detik TIVI Tiga
- PT Detik TIVI Empat
- PT Detik TIVI Lima
- PT Detik TIVI Enam
- PT Detik TIVI Tujuh
- PT Detik TIVI Delapan
- PT Detik TIVI Sembilan
- PT Detik TIVI Sepuluh
- PT Detik TIVI Sebelas
- PT Detik TIVI Dua Belas
- PT Detik TIVI Tujuh Belas
- PT Trans Berita Bisnis Satu
- PT Trans Berita Bisnis Dua
- PT Trans Berita Bisnis Empat

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Trans Berita Bisnis Lima
- PT Trans Berita Bisnis Tujuh
- PT Trans Berita Bisnis Delapan Belas
- PT Trans Rekan Nusantara 1
- PT Trans Rekan Nusantara 2
- PT Trans Rekan Nusantara 3
- PT Trans Rekan Nusantara 4
- PT Trans Rekan Nusantara 5
- PT Trans Rekan Nusantara 6
- PT Trans Rekan Nusantara 7
- PT Trans Rekan Nusantara 8
- PT Trans Rekan Nusantara 9
- PT Trans Rekan Nusantara Sepuluh
- PT Trans Rekan Nusantara Sebelas
- PT Trans Rekan Nusantara Dua belas
- PT Trans Rekan Nusantara Tiga belas
- PT Trans Rekan Nusantara Empat belas
- PT Trans Rekan Nusantara Lima Belas
- PT Transrekan Nusantara Enam belas
- PT Trans Media Nusantara 1
- PT Trans Media Nusantara 2
- PT Trans Media Nusantara 3
- PT Trans Media Nusantara 4
- PT Trans Media Nusantara 5
- PT Trans Media Nusantara 6
- PT Trans Media Nusantara 7
- PT Trans7 Tanah Datar Sukabumi
- PT Trans7 Yogyakarta Bandung
- PT Trans7 Balikpapan Palangkaraya
- PT Trans7 Aceh
- PT Trans7 Cirebon Kediri
- PT Trans7 Denpasar Banjarmasin
- PT Trans7 Purwokerto Jember
- PT Trans7 Lampung Pekanbaru
- PT Trans7 Bengkulu Jambi
- PT Trans7 Surabaya Manado
- PT Trans7 Tegal Malang
- PT Trans Impor Indonesia
- PT Trans Fashion Impor
- CT Global Finance PTe. Ltd
- Mintville Corporation
- Finegold Resources Ltd
- PT Trans Berita Bisnis Enam
- PT Trans Berita Bisnis Delapan
- PT Trans7 Banten Kaltara
- PT Trans7 Kendari Manokwari
- PT Trans7 Medan Palembang

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Trans Berita Bisnis Lima
- PT Trans Berita Bisnis Tujuh
- PT Trans Berita Bisnis Delapan Belas
- PT Trans Rekan Nusantara 1
- PT Trans Rekan Nusantara 2
- PT Trans Rekan Nusantara 3
- PT Trans Rekan Nusantara 4
- PT Trans Rekan Nusantara 5
- PT Trans Rekan Nusantara 6
- PT Trans Rekan Nusantara 7
- PT Trans Rekan Nusantara 8
- PT Trans Rekan Nusantara 9
- PT Trans Rekan Nusantara Sepuluh
- PT Trans Rekan Nusantara Sebelas
- PT Trans Rekan Nusantara Dua belas
- PT Trans Rekan Nusantara Tiga belas
- PT Trans Rekan Nusantara Empat belas
- PT Trans Rekan Nusantara Lima Belas
- PT Transrekan Nusantara Enam belas
- PT Trans Media Nusantara 1
- PT Trans Media Nusantara 2
- PT Trans Media Nusantara 3
- PT Trans Media Nusantara 4
- PT Trans Media Nusantara 5
- PT Trans Media Nusantara 6
- PT Trans Media Nusantara 7
- PT Trans7 Tanah Datar Sukabumi
- PT Trans7 Yogyakarta Bandung
- PT Trans7 Balikpapan Palangkaraya
- PT Trans7 Aceh
- PT Trans7 Cirebon Kediri
- PT Trans7 Denpasar Banjarmasin
- PT Trans7 Purwokerto Jember
- PT Trans7 Lampung Pekanbaru
- PT Trans7 Bengkulu Jambi
- PT Trans7 Surabaya Manado
- PT Trans7 Tegal Malang
- PT Trans Impor Indonesia
- PT Trans Fashion Impor
- CT Global Finance PTe. Ltd
- Mintville Corporation
- Finegold Resources Ltd
- PT Trans Berita Bisnis Enam
- PT Trans Berita Bisnis Delapan
- PT Trans7 Banten Kaltara
- PT Trans7 Kendari Manokwari
- PT Trans7 Medan Palembang

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**
 - PT Trans7 Madiun Garut
 - PT Trans7 Sumedang Situbondo
 - PT Trans7 Pangkal Pinang Mamuju
 - PT Trans7 Semarang Makassar
 - PT Trans7 Padang Aceh
 - PT Trans7 Ambon Ternate
 - PT Trans7 Pontianak Samarinda
 - PT Trans7 Palu Gorontalo
 - PT Trans7 Kupang Jayapura
 - PT Trans7 Batam Mataram
 - PT Trans News Production
 - Female Daily Pte. Ltd
 - Global Air Pte. Ltd
 - Pacific Air Holdings Ltd
 - Czar Aviation (Bvi) Limited
 - Colink Assets Holding Limited
 - CT-Corp Investment Singapore Pte. Ltd
 - Trans Fashion (Thailand) Company Limited
- **Hubungan keluarga dekat pengendali**
PT Para Duta Bangsa
- **Manajemen Kunci**

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 33).

40. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut:

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri,

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- **Related due to the same ownership/ shareholders (continued)**
 - PT Trans7 Madiun Garut
 - PT Trans7 Sumedang Situbondo
 - PT Trans7 Pangkal Pinang Mamuju
 - PT Trans7 Semarang Makassar
 - PT Trans7 Padang Aceh
 - PT Trans7 Ambon Ternate
 - PT Trans7 Pontianak Samarinda
 - PT Trans7 Palu Gorontalo
 - PT Trans7 Kupang Jayapura
 - PT Trans7 Batam Mataram
 - PT Trans News Production
 - Female Daily Pte. Ltd
 - Global Air Pte. Ltd
 - Pacific Air Holdings Ltd
 - Czar Aviation (Bvi) Limited
 - Colink Assets Holding Limited
 - CT-Corp Investment Singapore Pte. Ltd
 - Trans Fashion (Thailand) Company Limited
- **Related to close family member of controller**
PT Para Duta Bangsa
- **Key Management**

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 33).

40. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 involving officers of the Bank and also personnel of PT Elnusa Tbk and other parties.

The incident has led to the following cases:

a. *The Corruption Case*

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut (lanjutan):

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada Negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LEGAL MATTERS (continued)

The incident has led to the following cases (continued):

a. The Corruption Case (continued)

Court, High Court and Court of Cassation, it was proven that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the State and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the State and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the State and PT Elnusa Tbk.

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut (lanjutan):

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana memori banding tersebut diterima pada tanggal 8 Desember 2017. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat No. W10-U3/1882/HK.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

40. LEGAL MATTERS (continued)

The incident has led to the following cases (continued):

b. Civil Case

The Bank has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, in which an appeal was received on December 8, 2017. Until now, the judicial process is on the stage examination at appeal level in DKI Jakarta High Court.

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/1882/HK.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parallel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the State and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut (lanjutan):

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

Sehubungan dengan kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam escrow account sebesar Rp111.000 sampai sengketa tersebut selesai (Catatan 14).

40. LEGAL MATTERS (continued)

The incident has led to the following cases (continued):

b. Civil Case (continued)

On that time, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

In relation to the case above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp111,000 until the disputes are settled (Note 14).

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	242.062	212.024	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	494.819	636.711	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	519.634	732.709	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	1.994.269	1.665.722	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	149.939	208.688	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	19.577	10.119	Derivatives receivable (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	10.331.140	12.324.578	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	29.604	53.031	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain (Catatan 14)	45.247	46.906	Other assets (Note 14)
Total	13.826.291	15.890.488	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	25.399	6.304	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	11.717.425	12.876.010	Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	209	394.597	Deposits from other banks (Note 19)
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	21.266	66.818	Derivatives payable (Note 10)
Utang akseptasi (Catatan 12)	29.604	53.031	Acceptance payable (Note 12)
Pinjaman diterima (Catatan 22)	299.890	856.213	Fund borrowings (Note 22)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	25.320	157.384	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Total	12.119.113	14.410.357	Total
Posisi aset (liabilitas) - neto	1.707.178	1.480.131	Asset (Liabilities) position - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

31 Maret/March 31, 2023						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
Dolar Amerika Serikat	999.872.192	991.388.154	14.992.584	14.865.370	127.214	United States Dollar
Yen Jepang	1.580.412.725	1.696.338.765	177.994	191.050	13.056	Japanese Yen
Dolar Singapura	7.349.390	7.829.938	82.914	88.335	5.421	Singapore Dollar
Euro Eropa	12.197.577	11.795.719	199.083	192.524	6.559	European Euro
Dolar Hong Kong	2.535.764	2.354.118	4.844	4.497	347	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	290.788	319.391	2.727	2.995	268	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	3.867.445	3.844.128	71.717	71.284	433	Great Britain Poundsterling
Yuan China	10.074.757	10.140.150	21.996	22.139	143	Chinese Yuan
Franc Swiss	130.995	183.905	2.147	3.014	867	Swiss Franc
Dolar Australia	54.663.907	55.051.799	547.572	551.458	3.886	Australian Dollar
			16.103.578	15.992.666	158.194	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Maret 2023, setelah dikurangi dengan modal pengurang					19.061.120	Total Tier I and Tier II Capital of March 2023 net of capital deduction
Rasio PDN					0,83%	NOP Ratio

31 Desember/December 31, 2022						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
Dolar Amerika Serikat	1.127.463.056	1.127.847.266	17.551.781	17.557.762	5.981	United States Dollar
Yen Jepang	1.370.255.697	1.455.678.373	161.430	171.493	10.063	Japanese Yen
Dolar Singapura	10.458.313	10.934.022	121.242	126.757	5.515	Singapore Dollar
Euro Eropa	11.768.779	12.208.792	195.147	202.443	7.296	European Euro
Dolar Hong Kong	5.645.938	6.155.767	11.272	12.290	1.018	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	962.762	710.515	9.484	6.999	2.485	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	6.457.514	6.538.189	121.311	122.827	1.516	Great Britain Poundsterling
Yuan China	10.779.209	6.958.333	24.134	15.579	8.555	Chinese Yuan
Franc Swiss	134.109	132.412	2.257	2.228	29	Swiss Franc
Dolar Australia	28.672.377	28.570.674	302.720	301.646	1.074	Australian Dollar
			18.500.778	18.520.024	43.532	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2022, setelah dikurangi dengan modal pengurang					20.571.769	Total Tier I and Tier II Capital of December 2022 net of capital deduction
Rasio PDN					0,21%	NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as at March 31, 2023 and December 31, 2022 is in compliance with BI regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya; dan
- Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada 31 Maret 2023, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 101 emisi obligasi, 34 emisi *Medium-Term Notes* dan 33 emisi sukuk sedangkan pada 31 Desember 2022, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 103 emisi obligasi, 37 emisi *Medium-Term Notes* dan 30 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp105.579.779 dan USD22.083 sampai dengan 31 Maret 2023 dan sebesar Rp108.020.374 dan USD23.333 sampai dengan 31 Desember 2022.

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

42. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that are related to the bondholders' interest;
- Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- Reports directly to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports; and
- Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

At March 31, 2023, the Bank acted as Trustee for 101 bonds issuance, 34 *Medium-Term Notes* Issuance and 33 sukuk Issuance while For December 31, 2022, the Bank acted as Trustee for 103 bonds issuance, 37 *Medium-Term Notes* Issuance and 30 sukuk Issuance. The total value of the bonds issued amounted to Rp105,579,779 and USD22,083 up to March 31, 2023 and Rp108,020,374 and USD23,333 up to December 31, 2022.

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to act as Custodian Bank based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. KEGIATAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio reksa dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp42.797.154 dan Rp44.723.440.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Maret/March 31, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	492.626	492.626	1.520.017	1.520.017
Tagihan derivatif	19.577	19.577	10.119	10.119
	512.203	512.203	1.530.136	1.530.136

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES (continued)

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- General Custody encompasses:
 - *Safekeeping* (storage and administration of securities)
 - *Settlement & transaction handling* (handling and settlement of the transaction of sales/purchases of securities)
 - *Corporate action* (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)
 - *Proxy* (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)
 - *Reporting*
- Mutual Fund Custody encompasses:
 - *Registry Unit* (registration and administration of mutual fund unit)
 - *Fund Accounting* (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)
 - *Reporting*
 - *Storage of other securities in compliance with the prevailing regulations*

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp42,797,154 and Rp44,723,440, respectively.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as at March 31, 2023 and December 31, 2022, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

Financial Assets
Fair value through profit or loss
 Securities
 Derivative receivable

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as at March 31, 2023 and December 31, 2022, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)

	31 Maret/March 31,2023		31 Desember/December 31,2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan (lanjutan)					Financial Assets (continued)
Nilai wajar melalui penghasilan					Fair value through other comprehensive income
Komprensif lain					Securities
Efek-efek	36.491.743	36.491.743	37.657.009	37.657.009	
Biaya perolehan yang					Amortized cost
Diamortisasi					
Kas	1.295.470	1.295.470	901.616	901.616	Cash
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	8.450.748	8.450.748	8.691.986	8.691.986	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	543.317	543.317	757.620	757.620	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.893.741	3.893.741	9.164.176	9.164.176	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	36.491.743	36.491.743	3.254.705	3.254.705	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	68.401.137	69.535.793	69.717.327	70.710.912	Loans
Tagihan akseptasi	29.566	29.566	52.965	52.965	Acceptances receivable
Aset lain-lain - neto ^{*)}	2.218.771	2.218.771	1.348.412	1.348.412	Other assets - net ^{*)}
	121.390.653	114.074.561	131.545.816	132.539.401	
Total	121.902.856	123.037.512	133.075.952	134.069.537	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	21.266	21.266	66.818	66.818	Derivatives payable
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Liabilitas segera	182.091	182.091	245.593	245.593	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	8.106.002	8.106.002	12.818.842	12.818.842	Current accounts
Tabungan	15.682.500	15.682.500	14.731.561	14.731.561	Savings deposits
Deposito berjangka	72.564.821	72.564.821	75.399.264	75.399.264	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	-	-	389.188	389.188	Call money
Giro	275.354	275.354	574.181	574.181	Current accounts
Tabungan	72.251	72.251	116.921	116.921	Savings deposits
Deposito berjangka	312.800	312.800	466.406	466.406	Time deposits
Utang akseptasi	29.604	29.604	53.031	53.031	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.299.890	1.299.890	1.856.213	1.856.213	Fund Borrowings
Obligasi subordinasi - neto	50.000	50.000	50.000	50.000	Subordinated bonds - net
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.711.819	11.711.819	13.263.387	13.263.387	Securities sold under repurchased agreements
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain ^{**)}	287.733	287.733	422.597	422.597	Accrued expenses and other liabilities ^{**)}
	110.574.865	110.574.865	120.387.184	120.387.184	
Total	110.596.131	110.596.131	120.454.002	120.454.002	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, kewajiban pembelian surat berharga dan setoran jaminan.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables, liabilities from purchase of securities and security deposits.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value categorized according to the fair value hierarchy:

		31 Maret/March 31, 2023					
		Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3			
Aset yang diukur pada nilai wajar							Assets measured at fair value
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	492.626	492.626	-	-			Securities at fair value through profit and loss
Tagihan derivatif	19.577	-	19.577	-			Derivative receivable
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36.491.743	36.491.743	-	-			Securities at fair value through other comprehensive income
Total aset yang diukur pada nilai wajar	37.003.946	36.984.369	19.577	-			Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan							Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	68.401.137	-	69.186.314	349.479			Loans
Agunan yang diambil alih	1.388.770	-	-	1.388.770			Foreclosed assets
Aset tetap	6.117.319	-	-	6.117.319			Fixed Assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	75.907.226	-	69.186.314	7.855.568			Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar							Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	21.266	-	21.266	-			Derivative payable
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	21.266	-	21.266	-			Total liabilities measured at fair value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.520.017	1.520.017	-	-
Tagihan derivatif	10.119	-	10.119	-
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.657.009	37.657.009	-	-
Total aset yang diukur pada nilai wajar	39.187.145	39.177.026	10.119	-
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan	69.717.327	-	70.430.078	280.834
Agunan yang diambil alih	1.391.294	-	-	1.391.294
Aset tetap	6.161.272	-	-	6.161.272
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	77.269.893	-	70.430.078	7.833.400
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	66.818	-	66.818	-
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	66.818	-	66.818	-

Assets measured at fair value

Securities at fair value through profit and loss
Derivative receivable

Securities at fair value through other comprehensive income

Total assets measured at fair value

Assets for which fair value are disclosed

Loans
Foreclosed assets
Fixed Assets

Total assets for which fair value are disclosed

Liabilities measured at fair value
Derivative payable

Total liabilities measured at fair value

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

There were no transfer between level during the year.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan tools dan/atau metodologi yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overviews

The Bank implements risk management policy in accordance with Indonesia Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2016 and 34/SEOJK/03/2016 on "Application of Risk Management for Commercial Bank" and also refers to internal regulations regarding risk management policies.

Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools and/or methodology that are used, evaluate and correct any weakness in the process,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama. Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *IT & Cyber Risk Management*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Per kreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Introduction and Overviews (continued)*

and the development of human resources as the key to the implementation of risk management. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. *Risk Management Framework*

The Risk Management Work Unit directly reports to the Vice President Director. The Bank's Risk Management Work Unit consists of:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *IT & Cyber Risk Management*

The management has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Crisis Management Committee*

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis (*second line of defense*).

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity & Integrated Risk Management*, Unit Kerja *IT & Cyber Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review & Restructure*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Banking Fraud*, Unit Kerja *Anti Money Laundering*, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Customer Experience & Customer Care*, Unit Kerja *Process Management & Operations Control* (sub unit *Branch Operations Control* dan *Head Office Operations Control*)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units (second line of defense).

Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity & Integrated Risk Management Unit, IT Unit & Cyber Risk Management, National Credit Review & Restructure Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience & Customer Care Unit, Process Management & Operations Control Unit (Branch Operations Control & Head Office Operations Control Sub Unit)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat pengendalian risiko secara internal dan independen untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik (*three line of defense*) yaitu Unit Kerja Internal Audit.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 31 Maret 2023 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Manajemen Risiko TI & Siber
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*
- Manajemen Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)
- Pedoman Pengukuran Dan Pelaporan Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan dan Prosedur Operasional *Control Self Assessment*
- Ketentuan Pengelolaan Portofolio Kredit
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Kebijakan *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. In addition, there is internal and independent risk control to ensure good governance, risk management and internal control properly (*three line of defense*) handled by Internal Audit Unit.

Several internal risk management policies which have been reviewed or issued up by the Bank until March 31, 2023, are as follows:

- Risk Management Policy
- Strategic Risk Management Policy
- Legal Risk Management Policy
- Reputational Risk Management Policy
- Compliance Risk Management Policy
- Credit Risk Management Policy
- Market Risk Management Policy
- Liquidity Risk Management Policy
- Operational Risk Management Policy
- Integrated Risk Management Policy
- IT & Cyber Risk Management Policy
- Credit Risk-Weighted Assets Reporting Guidelines - *Standardized Approach*
- Interest Rate Risk in Banking Book (*IRRBB*) Policy
- Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Credit Policy Committee of Bank Mega
- Policy and Operational Procedures for Control Self Assessment
- Credit Portfolio Management Regulations
- Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (*BIA*)
- Guidelines of Stress Testing
- Guidelines of Market ATMR
- Guidelines for compilation of Risk Profile
- Minimum Capital Adequacy Ratio (*CAR*) in accordance Risk Profile Policy
- Integrated Minimum Capital Adequacy Ratio (*CAR*) Policy
- Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 31 Maret 2023 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Bank Mega Corpora
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Risiko Kredit pada Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit* Terintegrasi
- Komite Kredit Bank Mega
- Penetapan *Cut Off Behavior Scores* dalam *Kartu Kredit*
- Kebijakan Pagu Kredit dan *Personal Loan* Karyawan Bank Mega
- Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja *Market, Liquidity & Integrated Risk Management* (MIRG)
- Pedoman Kerja *Operational Risk Management* (ORMG)
- Pedoman kerja *Credit Risk Management* (CRMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Kebijakan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) dalam Kondisi Terburuk (*Worst Case Scenario*)
- Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)
- Kebijakan *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*)
- Kebijakan Valuasi Surat Berharga
- Kebijakan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been reviewed or issued up by the Bank until March 31, 2023, are as follows: (continued)

- *Maximum Credit and Large Exposure Provision Policy for Commercial Banks*
- *Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy*
- *Financing Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Credit Risk in Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Bank Mega Credit Committee*
- *Determination of Cut Off Behavior Scores in Credit Cards*
- *Credit Card and Personal Loan Limit Policy for Bank Mega's Employee*
- *Financial Asset Impairment Policy*
- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Credit Risk Management (CRMG) Guideline*
- *Risk Control Self Assessment Guideline (RCSA)*
- *Denotion of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *The Policy for The Arrangement of Contingency Plan in The Worst Case Scenario*
- *Contingency Funding Plan Policy*
- *Business Continuity Management Policy*
- *Recovery Plan Policy*
- *Securities Valuation Policy*
- *Liquidity Coverage Ratio Policy*
- *Net Stable Funding Ratio Policy*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2022 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Klasifikasi *Tier* Satuan Kerja Berdasarkan Aktivitas Bisnis
- Kebijakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)
- Penetapan Anggota Organisasi *Business Continuity Management (BCM)*
- Pembuatan Dokumen *Business Continuity Plan (BCP)*
- Sistem Peringatan Dini Indikator Eksternal
- Pemantauan Kewajaran Harga Pasar (*Off-Market*) Transaksi *Forex*
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko
- Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Pedoman Penyusunan Profil Maturitas Behavioral
- Prosedur *Marked to Market (MtM)* Transaksi *Cross Currency Swap (CCS)*, *Interest Rate Swap (IRS)*, dan *Overnight Index Swap (OIS)*
- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*
- *i-Deb Checking* untuk Fasilitas Kredit (Non Kartu Kredit)
- Prosedur *i-Deb Checking*
- Penyelesaian Kartu Kredit dan/atau *Personal Loan* Secara Bertahap
- *Pra Checklist* Dokumen Kredit
- Penetapan Rating Eksternal
- Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Buku Pedoman Kredit Usaha Kecil Menengah
- Buku Pedoman Kredit Komersial
- Buku Pedoman Kredit *Indirect Channel*
- Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Komite Restrukturisasi Kredit
- Kebijakan Keamanan Informasi
- Pedoman Kerja IT & *Cyber Risk Management*
- Pemberian Kredit Pada Segmen Kredit Konsumer Khusus Pegawai Bank Mega (Non Kartu Kredit)
- Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit dengan Agunan Tunai

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2022 are as follows: (continued)

- Policy for Setting Risk Limit Management in Treasury
- Business Units Tier Classification Based on Business Activity
- Resolution Plan Policy
- Establishment of Business Continuity Management (BCM) Organization Members
- Creating Business Continuity Plan (BCP) Document
- External Indicator Early Warning System Monitoring
- Fairness of Market Price Monitoring for Forex Transaction
- Minimum Capital Requirement according to Risk Profile
- Determination of Treasury Management Risk Limit
- Guidelines for Compilation a Behavioral Maturity Profile
- Marked To Market (MtM) Procedure for Cross Currency Swap (CCS), Interest Rate Swap (IRS), and Overnight Index Swap (OIS) Transaction
- National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019
- *i-Deb Checking* for Non Credit Card Facility
- *i-Deb Checking* Procedure
- Gradually Repayment of Credit Card and/or Personal Loan
- Credit Document Pre Checklist
- Determination of External Rating
- Guideline for Consumer Credit
- Guideline for SME Credit
- Guideline for Commercial Credit
- Guideline for Indirect Channel Credit
- Guideline for Corporate Credit
- Credit Restructure Committee
- Information Security Policy
- IT & Cyber Risk Management Work Guidelines
- Consumer Loan (Non Credit Card) for Bank Mega Employee
- Cash Collateral Loan Facility

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 31 Maret 2023 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemberian Fasilitas Kartu Kredit/*Personal Loan* Bank Mega untuk Karyawan Allo Bank
- Ketentuan Pemberian Pinjaman dengan Jaminan Deposito (PJD)
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back to Back*
- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit Konsumer
- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit UKM
- Fasilitas *Trading Line* dan *Credit Line* untuk Badan Usaha Non Bank
- Pemberian Kredit pada Segmen Komersial
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Perubahan Pertama Buku Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Kredit *Indirect Channel*
- Pemberian Kredit/Kerja Sama Pembiayaan pada Segmen *Indirect Channel*
- Pemberian Kredit pada Segmen Korporasi
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan
- Hapus Buku dan Hapus Tagih Kredit
- Penggunaan *Scorecard* Bank
- Komite Kredit Konsumer Khusus Fasilitas Kredit Pegawai Bank Mega
- Komite Restrukturisasi Kredit Terkait *Coronavirus Disease* 2019
- Komite Restrukturisasi Kartu Kredit dan *Personal Loan* Terdampak Covid-19
- Penggunaan *Scorecard Counterparty* Non Bank
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Mega *Cash Line*
- Persyaratan dan Proses Fasilitas Kartu Kredit *Secured (Secured Card)*
- Persetujuan Kartu Kredit Konsumer dan Kartu Kredit Bisnis
- Persetujuan Mega *Cash Line*
- *Maintenance Account* dan data Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Persetujuan Proses *Account Maintenance* Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Buku Pedoman Kartu Kredit
- Perlakuan Khusus Untuk Debitur Di Daerah dan Sektor Tertentu Di Indonesia yang terkena Dampak Bencana

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been reviewed or issued up by the Bank until March 31, 2023, are as follows: (continued)

- *Credit Card and Personal Loan Facility for Allo Bank Employee*
- *Time Deposit Collateral Loan Facility*
- *Back to Back Credit Facility*
- *Consumer Credit Facility*
- *SME Credit Facility*
- *Trading Line and Credit Line Facility for Non Bank Institution*
- *Commercial Credit Facility*
- *Book of Bank Mega Credit Policy*
- *First Amendment of Book of Bank Mega Credit Policy*
- *First Amendment of Book of Indirect Channel Credit Policy*
- *Credit Facility / Financing Cooperation of Indirect Channel Segment*
- *Corporate Credit Facility*
- *Official Authority in Credit Sector*
- *Credit Write off and Cut Loss*
- *Scorecard of Bank Counterparty*
- *Consumer Credit Committee for Bank Mega Employee Credit Facility*
- *Credit Restructurisation Committee of Coronavirus Disease 2019*
- *Credit Card and Personal Loan Restructurisation Committee of Covid-19*
- *Scorecard for Non Bank Counterparty*
- *Requirements and Application Process of Consumer Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Business Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Mega Cash Line*
- *Requirements and Application Process of Secured Credit Card*
- *Approval of Consumer Credit Card and Business Credit Card*
- *Approval of Mega Cash Line*
- *Credit Card or Personal Loan Account and Data Maintenance*
- *Approval of Credit Card or Personal Loan Account Maintenance*
- *Guideline for Credit Card*
- *Special Treatment for Debtors in Certain Regions & Sectors in Indonesia that Affected by Disaster.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil revidi dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun perubahan pada kondisi pasar maupun produk dan jasa yang ditawarkan Bank.

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko kredit selama triwulan I-2023 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang perkreditan dan risiko kredit.
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Pengembangan dan implementasi model *scoring* untuk kartu kredit dan *personal loan*.
- Pengendalian kualitas portofolio kredit akibat dampak pandemi Covid-19.
- Melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan Bank terkait perkreditan.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.
- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang perkreditan dan risiko kredit.
- Pembuatan Stress Test Kredit untuk menguji ketahanan modal Bank dalam kondisi stress.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvidi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

The majority of the aforementioned policies are the result of a review of existing policies. The review was conducted with the intention of improving the policies due to changes in regulation from the Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) regulations and change in market conditions or in products and services offered by the Bank.

c. Credit Risk

In general, the implementation of credit risk management in 1st quarter of 2023 was focused on:

- *Increasing awareness and competencies of human resources in lending and credit risk aspect.*
- *Developing the roles of Risk Management unit.*
- *Development and implementation of scoring model for Credit Card and Personal Loan.*
- *Controlling credit portfolio quality affected by Covid-19 pandemic.*
- *Review Bank Mega credit policy.*
- *Increased intensity of control and monitoring of indicators related to efforts to improve the Risk Profile of Banks within RBBR.*
- *Increasing awareness and competencies of human resources in lending and credit risk aspect.*
- *Conduct Credit Stress Test to test the resilience of the Bank's capital under stress conditions.*

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya, antara lain jaminan pemerintah, garansi dan lembaga penjamin.

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) *financial collateral* (securities).
- c. *Others*, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap (khususnya kredit karyawan). Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees (especially for employee's loan). In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit. Untuk *Unsecured loan* bank juga telah menggunakan berbagai proses identifikasi dan validasi *Know Your Customer* (KYC) serta penggunaan *scoring model* untuk memitigasi risiko kredit debitur-debitur *unsecured loan*.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value. For *Unsecured loans*, banks have also used various *Know Your Customer* (KYC) identification and validation processes as well as the use of *scoring models* to mitigate the credit risk of *unsecured loan* debtors.

Perekonomian di tahun 2022 mengalami perbaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, sejalan dengan pelonggaran PPKM serta tingginya cakupan vaksinasi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi year on year sepanjang tahun 2022 sudah kembali normal di kisaran 5%, membaik dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yaitu sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi di tiap kuartal juga terus mengalami peningkatan dimana pada kuartal 1 hingga kuartal 4 pertumbuhan ekonomi Indonesia masing-masing sebesar 5,02%, 5,45%, 5,73% dan 5,01%.

The economy in 2022 has improved compared to previous years, in line with the easing of PPKM and the high coverage of Covid-19 vaccinations. Year on year economic growth throughout 2022 has returned to normal in the range of 5%, improving compared to economic growth in 2021 which was 3.69%. Economic growth in each quarter also continued to increase where in quarters 1 to 4, Indonesia's economic growth was 5.02%, 5.45%, 5.73% and 5.01%, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Di tengah momentum perbaikan ekonomi, Bank berupaya untuk terus meningkatkan pertumbuhan kredit dengan memfokuskan pertumbuhan kredit kepada debitur-debitur besar terutama di segmen Korporasi dan segmen *Indirect Channel (Executing dan Joint Financing)*.

Selain itu, Bank juga tetap berupaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap berada di level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank antara lain melalui:

1. *Booking kredit* yang selektif untuk memastikan kualitas kredit debitur dengan fokus pada debitur-debitur yang memiliki *backbone* yang kuat serta berada pada sektor ekonomi yang tidak/sedikit terdampak pandemi Covid-19. Bank juga menerapkan berbagai macam tools dan parameter akuisisi kredit untuk memperoleh debitur-debitur yang berkualitas baik.
2. Penerapan *early warning signal* melalui *watchlist* serta secara berkala melakukan *stress test* atas.

OJK sebagai regulator telah mengeluarkan kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (POJK Covid-19)* yang terdiri dari penilaian kualitas kredit yang hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon sampai dengan Rp10 Miliar serta kebijakan peningkatan kualitas kredit menjadi lancar setelah direstrukturisasi akibat Covid-19 selama masa berlakunya POJK, yaitu sampai 31 Maret 2023.

Meskipun saat ini pandemi telah mengalami perbaikan yang signifikan, namun masih terdapat daerah maupun sektor yang terkena dampak pandemi sehingga setelah masa berlaku POJK Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019* berakhir, OJK sebagai regulator telah mengeluarkan kebijakan lanjutan melalui POJK No.19 tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, OJK juga telah menetapkan sektor dan daerah yang memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit yaitu sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, sektor tekstil dan produk tekstil, serta alas kaki dan provinsi Bali yang mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Amid the momentum of economic improvement, the Bank seeks to continue to increase credit growth by focusing on credit growth for large debtors, especially in the Corporate and Indirect Channel (*Executing and Joint Financing*) segments.

In addition, the Bank also continues to strive to maintain the quality of the credit portfolio so that it remains at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance, among others through:

1. Selective credit bookings to ensure credit quality with a focus on strong backbone debtors and are in economic sectors that are not/slightly affected by the Covid-19 pandemic. Bank also implements several credit acquisition tools and parameters to obtain good quality debtors.
2. Implementation of early warning signals through watchlist and conduct stress tests on the restructuring portfolio.

OJK as a regulator has issued National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (POJK Covid-19) that consist of credit quality assessment that only based on repayment date for loan up to Rp10 Billion and increasing of credit quality to current for credit that restrctured due to Covid-19 during POJK validity period which is until March 31, 2023.

Even though the current pandemic has experienced significant improvements, there are region and sectors affected by the pandemic so that after the validity period of the POJK National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 ends, OJK as the regulator has issued a follow-up policy through POJK No. 19 of 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters. Following up on this policy, OJK has also determined sectors and regions that require special treatment of credit, namely the Accommodation and Food and Drink Provision sector, the textile, textile product, and footwear sector, and the province of Bali which took effect from April 1, 2023 to March 31, 2024.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut dengan membuat maupun menyesuaikan kebijakan-kebijakan perkreditan yang mendukung upaya perbaikan kualitas portofolio kredit di masa pandemi sejak tahun 2020 dan tetap direviu dan dikinikan secara berkala. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya:

- Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019
- Komite Restrukturisasi Kredit Terkait *Coronavirus Disease* 2019
- Komite Restrukturisasi Kartu Kredit Dan *Personal Loan* Terdampak Covid-19
- Pemberian BWMK Khusus Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 kepada pejabat Bank yang berwenang.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia.
- Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach*.
- Kecukupan pencadangan atas portofolio aset produktif yang dimiliki.
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit.
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan *rating* dan *scoring*.
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau *counterparty* pada seluruh portofolio bank.
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi.
- Batas wewenang pemutusan kredit.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit *Basel III* dengan menggunakan pendekatan standar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Bank has followed up on the issuance of the POJK by making and adjusting credit policies which aim to improve the quality of the loan portfolio during the pandemic since 2020 and are still being reviewed and updated regularly. These policies include:

- National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019
- Credit Restructuring Committee for due to Covid-19
- Credit Card and Personal Loan Credit Restructuring Committee due to Covid-19
- Giving Loan Restructure Limit Authority to authorized officer.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- The adequacy of policies, procedures and limits.
- The adequacy and quality of human resources.
- The adequacy of credit risk capital with a standardized approach.
- The adequacy of productive assets impairment.
- Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile.
- Measurement of the risk level of debtors by using rating and scoring.
- Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios.
- Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors.
- Credit determination limits.
- Comprehensive internal control system.

The Bank has implemented *Basel III* risk measurement using standardized approach.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK No. 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam biaya perolehan yang diamortisasi (AC) serta nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Diantaranya adalah Penempatan pada Bank, Surat Berharga, Kredit yang Diberikan, Bank Garansi, serta produk-produk *Trade Finance* seperti *Letter of Credit (L/C)* dan SKBDN.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank Mega.

Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Exposure at Default (EAD)*.

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar *grade*. Khusus PD untuk *Treasury Product* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 71, PD harus memperhitungkan *forward looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *Lifetime*, sehingga nilai PD *after forward looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD segmen Kredit non Kartu Kredit adalah minimal 5 tahun sedangkan untuk segmen Kartu Kredit minimal 3 tahun.

Bank harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/ agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit default. *Recovery Period* untuk segmen Kredit non Kartu Kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen Kartu Kredit adalah 3 tahun.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Moreover, Bank has implemented SFAS No. 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that were classified in amortized cost (AC) and fair value through other comprehensive income (FVOCI) such as Interbank Placement, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method is used to calculate CKPN for significant and non significant loans. Minimum criteria that describe significant and non significant loan referred to Bank Mega Financial Asset Impairment Policy.

Collective CKPN is calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In SFAS 71, PD must consider forward looking adjustment. The Calculation of PD after forward looking is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, base, best and worst scenario. The amount of forward looking PD consists of 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so that after forward looking, PD amount can be available until maturity date. Minimum historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while minimum historical data for credit card is 3 years.

The Bank must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default. Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

EAD merupakan berapa *exposure* portfolio saat kredit mengalami *default*, ditambahkan dengan kelonggaran tarik dan dikalikan dengan *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik dihitung berdasarkan besarnya utilisasi *unused* dari kredit pada saat default dengan melihat *historical data*.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada prinsip akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega, yaitu metode *Asset Settlement* dan *Discounted Cash Flow*.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
- Faktor eksternal.

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit.
- Kerangka manajemen risiko kredit.
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
- Sistem pengendalian risiko kredit.

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by Credit Conversion Factor (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

Individual CKPN is calculated in reference to accounting principal and Bank Mega Financial Asset Impairment Policy, which are Asset Settlement and Discounted Cash Flow Methods.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks

- Asset portfolio compositions and level of credit concentration.
- Funding procurement quality and provision adequacy.
- Funding procurement strategy and resources.
- External factors.

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- Credit risk governance.
- Credit risk management frameworks.
- Credit risk management process, information system, and human resources.
- Credit risk control system.

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Description
Posisi keuangan :			Financial position :
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	8.450.748	8.691.986	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	544.467	758.773	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.893.741	9.164.176	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	36.985.284	39.177.941	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	66.160	3.254.705	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	19.577	10.119	Derivative receivables (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	68.985.605	70.289.357	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	29.604	53.031	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain *)	2.218.771	1.348.412	Other assets *)
Rekening administratif :			Administrative accounts :
Bank garansi SKBDN	522.969	559.581	Bank guarantees SKBDN
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.791	120.333	Outstanding irrevocable L/C issued
Total	121.718.717	133.428.414	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchased under agreement to resell as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - Neto/ Net Exposure	
2023				2023
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	66.160	66.180	-	Securities purchased under agreement to resell
2022				2022
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.254.705	3.256.824	-	Securities purchased under agreement to resell

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit. Selain itu, Bank juga menjaga konsentrasi kredit terhadap debitur inti agar sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan dalam kebijakan *risk limit*.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize concentrated credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments. In addition, the Bank also maintains credit concentration on core debtors so that it is in line with the risk appetite and risk tolerance that have been stated in the risk limit policy.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

31 Maret/March 31, 2023

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchase under agreement to resell	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivable	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset lain-lain *)/ Other assets *)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	
Korporasi	-	-	5.223	-	-	29.604	40.951.671	233.292	472.692	41.692.482	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	8.450.748	3.893.741	36.770.046	66.160	-	-	8.248.493	817.178	-	58.246.366	Government and Bank Indonesia
Bank	544.467	-	210.015	-	18.897	-	77.753	426.133	-	1.277.265	Banks
Ritel	-	-	-	-	680	-	19.707.688	742.168	52.068	20.502.604	Retail
Total	8.995.215	3.893.741	36.985.284	66.160	19.577	29.604	68.985.605	2.218.771	524.760	121.718.717	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Credit risk concentration by counterparties: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	5.321	-	-	53.031	43.010.062	257.795	626.970	43.953.179	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	8.691.986	9.164.176	38.762.999	3.254.705	-	-	8.206.511	736.779	-	68.817.156	Government and Bank Indonesia
Bank	758.773	-	409.621	-	9.965	-	246.124	4.027	-	1.428.510	Banks
Ritel	-	-	-	-	154	-	18.826.660	349.811	52.944	19.229.569	Retail
Total	9.450.759	9.164.176	39.177.941	3.254.705	10.119	53.031	70.289.357	1.348.412	679.914	133.428.414	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Efek-efek

1. Securities

31 Maret/March 31, 2023				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Obligasi korporasi	215.238	-	215.238	Corporate bonds
Obligasi Republik Indonesia	149.939	-	149.939	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	36.322.714	-	36.322.714	Indonesian government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	297.393	-	297.393	Indonesian Retail bonds
Total	36.985.284	-	36.985.284	Total

31 Desember/December 31, 2022				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Obligasi korporasi	414.942	-	414.942	Corporate bonds
Obligasi Republik Indonesia	208.688	-	208.688	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	38.256.990	-	38.256.990	Indonesian government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	297.321	-	297.321	Indonesian Retail bonds
Total	39.177.941	-	39.177.941	Total

2. Kredit yang diberikan

2. Loans

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 71, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 71, Financial Service Authority and Bank Indonesia regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

2. Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Loans as at March 31, 2023 and December 31, 2022, are summarized as follows:

31 Maret/March 31, 2023					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Korporasi	48.952.687	247.478	-	49.200.165	Corporate
Komersial	2.630.391	275.559	35.900	2.941.850	Commercial
Usaha Kecil	31.246	-	2.545	33.791	Small Enterprises
Konsumsi	373.108	-	3.239	376.347	Consumer
Pembiayaan Bersama	10.129.906	-	234.252	10.364.158	Joint Financing
Kartu Kredit	5.897.672	-	171.622	6.069.294	Credit Card
Total	68.015.010	523.037	447.558	68.985.605	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	-	-	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(342.758)	(173.558)	(68.152)	(584.468)	Allowance for impairment losses
Neto	67.672.252	349.479	379.406	68.401.137	Net
31 Desember/December 31, 2022					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Korporasi	50.870.841	295.846	-	51.166.687	Corporate
Komersial	2.960.383	149.100	24.867	3.134.350	Commercial
Usaha Kecil	40.340	-	1.224	41.564	Small Enterprises
Konsumsi	397.658	-	2.278	399.936	Consumer
Pembiayaan Bersama	9.148.314	-	211.871	9.360.185	Joint Financing
Kartu Kredit	6.035.135	-	173.446	6.208.581	Credit Card
Total	69.452.671	444.946	413.686	70.311.303	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(21.910)	-	(36)	(21.946)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(353.703)	(164.112)	(54.215)	(572.030)	Allowance for impairment losses
Neto	69.077.058	280.834	359.435	69.717.327	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

31 Maret/March 31, 2023								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama Joint/ Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2022	220.811	28.407	1.691	2.118	93.040	225.963	572.030	Balance as at December 31, 2022
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 11)	(772)	5.327	(1.549)	59	16.262	16.143	35.470	Additional (reversal) provision during the period (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	736	1.775	588	-	72.041	75.140	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukan selama periode berjalan	-	-	(3)	-	(5.911)	(91.721)	(97.635)	Write-off during the period
Selisih penjabaran kurs	(537)	-	-	-	-	-	(537)	Foreign exchange differences
Saldo per 31 Maret 2023	219.502	34.470	1.914	2.765	103.391	222.426	584.468	Balance as at March 31, 2023
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	155.378	18.180	-	-	-	-	173.558	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	64.124	16.290	1.914	2.765	103.391	222.426	410.910	collective
Total	219.502	34.470	1.914	2.765	103.391	222.426	584.468	Total

31 Desember/December 31, 2022								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama Joint/ Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2021	191.722	7.899	2.855	2.413	80.139	222.111	507.139	Balance as at December 31, 2021
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 11)	27.605	(14.169)	(13.555)	(4.537)	34.148	119.265	148.757	Additional (reversal) provision during the period (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukan	-	37.919	14.096	7.697	140	270.009	329.861	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukan selama periode berjalan	-	(3.242)	(1.705)	(3.455)	(21.387)	(385.422)	(415.211)	Write-off during the period
Selisih penjabaran kurs	1.484	-	-	-	-	-	1.484	Foreign exchange differences
Saldo per 31 Desember 2022	220.811	28.407	1.691	2.118	93.040	225.963	572.030	Balance as at December 31, 2022
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	154.839	9.273	-	-	-	-	164.112	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	65.972	19.134	1.691	2.118	93.040	225.963	407.918	collective
Total	220.811	28.407	1.691	2.118	93.040	225.963	572.030	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

31 Maret/March 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek (Catatan 8)	492.626	-	-	-	-	492.626
Tagihan derivatif (Catatan 10)	19.577	-	-	-	-	19.577
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 8)	36.492.658	-	-	-	-	36.492.658
Biaya perolehan yang diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	8.450.748	-	-	-	-	8.450.748
Giro pada bank lain (Catatan 6)	544.467	-	-	-	-	544.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.893.741	-	-	-	-	3.893.741
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	66.160	-	-	-	-	66.160
Kredit yang diberikan (Catatan 11):						Loans (Note 11):
Korporasi	46.966.251	546.955	1.439.481	247.478	49.200.165	Corporate
Komersil	2.094.052	314.182	222.157	311.459	2.941.850	Commercial
Usaha Kecil	178	18.049	13.019	2.545	33.791	Small Enterprises
Konsumsi	282.366	77.683	13.059	3.239	376.347	Consumer
Pembiayaan bersama	2.559.662	6.634.731	935.513	234.252	10.364.158	Joint Financing
Kartu Kredit	5.649.659	-	248.013	171.622	6.069.294	Credit Card
Aset lain-lain*)	2.000.742	92.742	125.287	-	2.218.771	Other assets*)
Total	109.512.887	7.684.342	2.996.529	970.595	121.164.353	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses): (continued)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Nilai wajar melalui Laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek (Catatan 8)	1.520.017	-	-	-	-	1.520.017
Tagihan derivatif (Catatan 10)	10.119	-	-	-	-	10.119
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 8)	37.657.924	-	-	-	-	37.657.924
Biaya perolehan yang diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	8.691.986	-	-	-	-	8.691.986
Giro pada bank lain (Catatan 6)	758.773	-	-	-	-	758.773
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	9.164.176	-	-	-	-	9.164.176
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	3.254.705	-	-	-	-	3.254.705
Kredit yang diberikan (Catatan 11):						
Korporasi	48.906.797	533.444	1.430.600	295.846	51.166.687	Loans (Note 11):
Komersil	2.600.635	174.541	185.207	173.967	3.134.350	Corporate
Usaha Kecil	6.637	16.805	16.898	1.224	41.564	Commercial
Konsumsi	347.332	40.348	9.978	2.278	399.936	Small Enterprises
Pembiayaan bersama	2.622.580	5.684.299	841.435	211.871	9.360.185	Consumer
Kartu Kredit	5.787.020	-	248.115	173.446	6.208.581	Joint Financing
Aset lain-lain*)	1.091.087	98.157	159.168	-	1.348.412	Credit Card
						Other assets*)
Total	122.419.788	6.547.594	2.891.401	858.632	132.717.415	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (b) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret/March 31, 2023					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	-	-	1.439.482	1.439.482	Corporate
Komersial	203.238	9.471	9.447	222.156	Commercial
Usaha Kecil	2.516	2.554	7.950	13.019	Small Enterprises
Konsumsi	4.926	3.449	4.684	13.058	Consumer
Pembiayaan bersama	911.160	23.652	701	935.512	Joint Financing
Kartu Kredit	248.013	-	-	248.013	Credit Card
Total	1.369.852	39.125	1.462.264	2.871.242	Total
31 Desember/December 31, 2022					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	-	-	1.430.600	1.430.600	Corporate
Komersial	73.840	103.657	7.710	185.207	Commercial
Usaha Kecil	3.215	2.900	10.783	16.898	Small Enterprises
Konsumsi	5.542	2.552	1.884	9.978	Consumer
Pembiayaan bersama	277.614	179.453	384.368	841.435	Joint Financing
Kartu Kredit	248.115	-	-	248.115	Credit Card
Total	608.326	288.562	1.835.345	2.732.233	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 38.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 38.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen korporasi dan pembiayaan lainnya, sementara itu konsentrasi kredit pada segmen ritel lainnya seperti kartu kredit, konsumen dan usaha kecil justru mengalami penurunan.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased specifically in corporate and joint financing, meanwhile risk concentration in other retail segment such as credit card, consumer and small enterprises are decreased.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar

d. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Berbagai perangkat dan sistem membuat Bank dapat mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

In the control of risk, the Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi:

The Measurement of Market Risk includes:

- 1) Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada *trading book* dan *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dan Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan;
- 2) Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII);
- 3) Pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Regulator dalam pengelolaan risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB);
- 4) Pengukuran Potensi Keuntungan atau Kerugian (Valuasi) Portofolio Surat Berharga berdasarkan harga pasar sesuai dengan PSAK 68.

- 1) Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP) and Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis;
- 2) Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII);
- 3) Measurement and Reporting periodically to Regulator in market risk management which refer to SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about Risk Based Bank Rating;
- 4) Measurement Potential Profit or Loss (Valuation) portfolio of securities based on market price accordance with SFAS 68.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah: (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan (*include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF*) dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

- (i) Limit Nominal Transaksi
- (ii) Limit Nominal *Open Position*
- (iii) Limit *Counterparty*

b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) *include DNDF (Domestic Non deliverable Forward)* terhadap modal sebesar 5% untuk *risk appetite* dan 10% untuk *risk tolerance*.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover *potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

The primary categories of market risk are: (continued)

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options.

The Bank's Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP (*include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF*) at the maximum 20% of its capital.

The Bank's Net Open Position (NOP) can be seen in Note 41.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

a. Market Risk limits on trading book

- (i) Transaction Nominal Limit
- (ii) Open Position Nominal Limit
- (iii) Counterparty Limit

b. The Market Risk limits for exchange rate:

Net Open Position (PDN) *include DNDF (Domestic Non deliverable Forward)* Limit on capital of 5% for *risk appetite* and 10% for *risk tolerance*.

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Excess modal Bank

The Bank's excess capital

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 12,50% dari total ATMR (Kredit + Pasar + Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 12.50% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). This excess capital is then divided by the respective market exchange risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability(exclude regulatory requirement) in the event of loss of the amount to the risk that has been calculated.

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

	Total Modal/ Total Capital	12,50%*Total ATMR/ 12.50%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital
2023 - Maret	19.061.120	9.868.808	9.192.312

2023 - March

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the Bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate
2023 - Maret	9.192.312	158.194	12.655

2023 - March

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at March 31, 2023 is as follows (unaudited):

31 Maret/March 31, 2023				
Kurs USD/IDR				
Total PDN	14.994,50	14.994,50 + 100bps	14.994,50 - 100bps	Total NOP
Rupiah Indonesia IDR	158.194	159.249	157.139	IDR Indonesia Rupiah

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat dari perubahan suku bunga. Risiko suku bunga ini meliputi *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu).

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk
2023 - Maret	9.192.312	21.270

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi OJK tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal Tier-1 pada IRRBB, yaitu *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income* atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik Δ EVE terhadap modal Tier-1 maupun Δ NII

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that arises in financial position (balance sheet and administrative account) as a result of changes in interest rates. This interest rate risk includes repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (use of different reference interest rates), yield curve risk (changes in shape and slope yield curve) and option risk (repayment of credit or disbursement of deposits before due date).

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate	
2023 - March	432	

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (*Interest Rate Risk in Banking Book*) which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks .

Based on the OJK regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, and *Short Rates Down*. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely *Parallel Up* and *Parallel Down*. In each calculation, both changes in Δ EVE to capital Tier-1 as well as Δ NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest loss value in

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi. Eksposur IRRBB berdasarkan ΔNII terhadap Target Laba 18,83% untuk posisi 31 Maret 2023. Tingkat rasio ΔNII tersebut berada pada *threshold* Bank <15%-20% dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko *Low to Moderate*. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan ΔEVE terhadap Modal 30,54% untuk posisi 31 Maret 2022. Tingkat rasio ΔEVE tersebut berada pada *threshold* Bank >20% dari modal Tier-1 atau berada pada peringkat risiko *High*, yang menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Bank sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

The IRRBB exposure based on ΔNII to projection income is at 18.83% on March 31, 2023. The level of the ΔNII ratio is at the Bank's threshold 15%-20% of the Projection Income or is at a Low to Moderate risk rating. Meanwhile, IRRBB exposure based on ΔEVE to Capital is 30.54% for the position of March 31, 2023. The level of the ΔEVE ratio is at the Bank's threshold >20% of Tier-1 capital or is at a High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Banks are sensitive to changes in market interest rates.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

31 Maret/March 31, 2023								
	Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.893.741	-	-	3.893.741	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	36.492.658	-	-	2.306.421	530.229	667.238	32.988.770	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	66.160	66.160	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	68.985.605	6.069.294	363.357	300.671	1.654.315	3.573.786	57.024.182	Loans
Aset lain-lain	984.183	-	-	873.183	111.000	-	-	Other assets
Total	110.422.347	6.135.454	363.357	7.374.016	2.295.544	4.241.024	90.012.952	Total
Simpanan dari nasabah	(96.353.323)	(23.788.502)	-	(70.263.034)	(2.301.787)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(660.405)	(347.605)	-	(302.300)	(10.500)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(11.711.819)	-	-	(11.711.819)	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(1.299.890)	-	-	(299.890)	-	(1.000.000)	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	-	(50.000)	Subordinated bonds
Total	(110.075.437)	(24.136.107)	-	(82.577.043)	(2.312.287)	(1.000.000)	(50.000)	Total
Neto	346.910	(18.000.653)	363.357	(75.203.027)	(16.743)	3.241.024	89.962.952	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022								
		Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.164.176	-	-	9.164.176	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	37.657.924	-	-	203.213	2.830.881	60.622	34.563.208	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.254.705	3.254.705	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	70.289.357	6.188.070	332.692	249.854	1.509.186	3.519.412	58.490.143	Loans
Aset lain-lain	165.450	-	-	54.450	111.000	-	-	Other assets
Total	120.531.612	9.442.775	332.692	9.671.693	4.451.067	3.580.034	93.053.351	Total
Simpanan dari nasabah	(102.949.667)	(27.550.403)	-	(71.627.820)	(3.771.444)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.546.696)	(691.102)	-	(852.094)	(3.500)	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(13.263.387)	-	-	(2.806.550)	(10.456.837)	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(1.856.213)	-	-	(856.213)	-	(1.000.000)	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	-	(50.000)	Subordinated bonds
Total	(119.665.963)	(28.241.505)	-	(76.142.677)	(14.231.781)	(1.000.000)	(50.000)	Total
Neto	865.649	(18.798.730)	332.692	(66.470.984)	(9.780.714)	2.580.034	93.003.351	Net

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,48%	2,95%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	6,46%	5,87%	Government bonds
Obligasi korporasi	7,53%	7,59%	Corporate bonds
Kredit yang diberikan			Loans
Kredit Usaha Kecil	17,47%	18,35%	Small Enterprises loans
Kartu kredit	14,27%	14,87%	Credit card
Kredit lainnya	10,39%	10,05%	Other loans
Mata uang asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,09%	0,02%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	3,60%	3,49%	Government bonds
Kredit yang diberikan	10,68%	7,97%	Loans

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas			Liabilities
Rupiah			Rupiah
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2,45%	1,69%	Current accounts
Tabungan	1,17%	1,15%	Saving deposits
Deposito berjangka	5,06%	3,63%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	4,87%	3,30%	Current accounts
Tabungan	1,20%	1,62%	Saving deposits
Deposito berjangka	4,87%	3,26%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	2,26%	0,70%	Current account
Tabungan	0,17%	0,08%	Saving deposits
Deposito berjangka	3,32%	1,27%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	-	1,39%	Call money

Bank melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar secara periodik ke Regulator dalam mengelola risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/ RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

The Bank conduct measurement and reporting periodically to Regulator in managing market risk based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), consisting of 2 parts:

1. Risiko Inheren
 - a) *Volume* dan Komposisi Portofolio
 - b) Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
 - c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *banking book*
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a) Tata kelola risiko
 - b) Kerangka manajemen risiko
 - c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
 - d) Sistem pengendalian risiko

1. Inherent Risk
 - a) *Volume and Composition Portfolio*
 - b) *Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*
 - c) *Strategies and Business Policies*
 - *Trading Strategies*
 - *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*
2. Risk Management Quality
 - a) *Risk governance*
 - b) *Risk management framework*
 - c) *Risk management process, information systems and human resources*
 - d) *Risk control system*

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank juga menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada posisi 31 Maret 2023 sebesar 160,72% dan triwulanan posisi 31 Maret 2023 sebesar 153,84%.

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar 106,70%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's also developed liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Bank's LCR (individually) shall always be maintained above the minimum LCR ratio that is 100%. Based on the calculation, the average daily LCR at March 31, 2023 amounted to 160.72%, respectively and quarterly LCR at March 31, 2023 amounted to 153.84%.

Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03/2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Bank's NSFR (individually) as at March 31, 2023 amounted to 106.70%, respectively which is above the minimum NSFR that is 100%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Adapun pemantauan risiko likuiditas tersebut antara lain: Pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Aset Likuid terhadap *Non Core Deposit* (AL/NCD), Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Proyeksi Arus Kas (*cashflow*), dan *Contingency Funding Plan* (CFP). Pemantauan rasio tersebut dilaporkan secara rutin kepada pihak manajemen dan regulator.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif.
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas.
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.
- d) Akses pada sumber-sumber pendanaan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

The monitoring of liquidity risk includes: Monitoring of Statutory Reserves (GWM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquid Assets to Non Core Deposits (AL/NCD), Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Cash Flow Projection, and Contingency Funding Plan (CFP). Monitoring of this ratio is reported regularly to management and regulators.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*

- a) *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions.*
- b) *Concentration of assets and liabilities.*
- c) *Vulnerability of funding needs.*
- d) *Access to funding resources.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Tata kelola risiko likuiditas.
- Kerangka manajemen risiko likuiditas.
- Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia.
- Sistem pengendalian risiko likuiditas.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran dan mengelola Risiko Likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap total simpanan dari nasabah. Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 52,42% dan 55,51%.

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	14.184.426	19.516.551	Cash and cash equivalents
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	36.985.284	39.177.941	Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(660.405)	(1.546.696)	Deposits from other banks
	50.509.305	57.147.796	
Simpanan dari nasabah	96.353.323	102.949.667	Deposits from customers
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	52,42%	55,51%	Ratio of liquid assets to deposits from customers

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Exposure to liquidity risk (continued)

2. Risk Management Quality

- Liquidity Risk governance.
- Liquidity Risk management framework.
- Liquidity Risk management process, information systems and human resources.
- Liquidity Risk control system.

Furthermore, the Bank's also measure and managing liquidity risk such as the ratio of liquid assets to total funding from customers. As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 52.42% and 55.51%.

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as at March 31, 2023 and December 31, 2022, based on remaining term to contractual maturity:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Maret/March 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
ASET							
Kas	1.295.470	1.295.470	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	8.450.748	8.450.748	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	544.467	544.467	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.893.741	-	3.893.741	-	-	-	-
Efek-efek	36.985.284	-	-	2.306.421	536.195	2.971.873	31.170.795
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	66.160	-	66.160	-	-	-	-
Tagihan derivatif	19.577	-	19.577	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	68.985.605	-	6.777.497	1.315.522	4.652.056	31.536.622	24.703.908
Tagihan akseptasi	29.604	-	9.001	6.568	14.035	-	-
Aset lain-lain *)	2.218.771	21.114	2.086.657	-	111.000	-	-
Total	122.489.427	10.311.799	12.852.633	3.628.511	5.313.286	34.508.495	55.874.703
LIABILITAS							
Liabilitas segera	(182.091)	-	(182.091)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(96.353.323)	(23.425.706)	(43.948.509)	(26.350.200)	(2.409.339)	(205.373)	(14.196)
Simpanan dari bank lain	(660.405)	(347.605)	(277.400)	(24.900)	(10.500)	-	-
Liabilitas derivatif	(21.266)	-	(21.266)	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	(29.604)	-	(9.001)	(6.568)	(14.035)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(11.711.819)	-	(6.315.198)	(5.396.621)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(1.299.890)	-	-	(299.890)	-	(1.000.000)	-
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	(50.000)	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(287.733)	-	(287.733)	-	-	-	-
Total	(110.596.131)	(23.773.311)	(51.041.198)	(32.078.179)	(2.433.874)	(1.255.373)	(14.196)
Neto	11.893.296	(13.461.512)	(38.188.565)	(28.449.668)	(2.879.412)	33.253.122	55.860.507

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
ASET							
Kas	901.616	901.616	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	8.691.986	8.691.986	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	758.773	758.773	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.164.176	-	9.164.176	-	-	-	-
Efek-efek	39.177.941	-	-	203.213	2.841.217	2.976.917	33.156.594
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.254.705	-	3.254.705	-	-	-	-
Tagihan derivatif	10.119	-	10.119	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	70.311.303	-	6.646.718	921.135	5.005.189	33.086.770	24.651.491
Tagihan akseptasi	53.031	-	-	37.129	15.902	-	-
Aset lain-lain *)	1.348.412	21.666	1.215.746	-	111.000	-	-
Total	133.672.062	10.374.041	20.291.464	1.161.477	7.973.308	36.063.687	57.808.085
LIABILITAS							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-	-
Neto	133.672.062	10.374.041	20.291.464	1.161.477	7.973.308	36.063.687	57.808.085

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
Liabilitas segera	(245.593)	-	(245.593)	-	-	-	-	immediately
Simpanan dari nasabah	(102.949.667)	(27.165.111)	(56.230.623)	(15.447.397)	(3.876.342)	(215.407)	(14.787)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(1.546.696)	(691.102)	(837.594)	(14.500)	(3.500)	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(66.818)	-	(66.818)	-	-	-	-	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	(53.031)	-	-	(37.129)	(15.902)	-	-	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(13.263.387)	-	(2.806.550)	-	(10.456.857)	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(1.856.213)	-	(856.213)	-	-	(1.000.000)	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50.000)	-	-	-	-	(50.000)	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(422.597)	-	(422.597)	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(120.454.002)	(27.856.213)	(61.465.987)	(15.499.026)	(14.352.582)	(1.265.407)	(14.787)	Total
Neto	13.218.060	(17.482.172)	(41.174.523)	(14.337.549)	(6.379.274)	34.798.280	57.793.298	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets – net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga, liabilitas pembelian surat berharga, kewajiban sewa guna usaha dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable, liabilities from purchase of securities, lease obligations and security deposits

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

31 Maret/March 31, 2023

	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	182.091	-	182.091	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	96.885.374	23.425.706	44.206.274	26.565.355	2.468.470	205.373	14.196	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	662.750	347.605	279.344	25.030	10.771	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.711.819	-	6.315.198	5.396.621	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	21.266	-	21.266	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	29.604	-	9.001	6.568	14.035	-	-	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	1.300.936	-	1.046	299.890	-	1.000.000	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50.404	-	404	-	-	50.000	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	26.573	-	26.573	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	110.870.817	23.773.311	51.041.197	32.293.464	2.493.276	1.255.373	14.196	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and
liabilities (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1-3 bulan/1-3 months	<3-12 bulan/<3-12 months	< 12-60 bulan/< 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/More than 60 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	245.593	-	245.593	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	103.485.566	27.165.111	56.536.999	15.582.775	3.970.487	215.407	14.787	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.550.020	691.102	840.778	14.583	3.557	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.263.387	-	2.806.549	-	10.456.838	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	66.818	-	66.818	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	53.031	-	-	37.129	15.902	-	-	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	1.864.233	-	864.233	-	-	1.000.000	-	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	50.416	-	416	-	-	50.000	-	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	104.600	-	104.600	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	120.683.664	27.856.213	61.465.986	15.634.487	14.446.784	1.265.407	14.787	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas pembelian surat berharga dan setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of liabilities from purchase of securities and security deposits

f. Risiko Operasional

f. Operational Risk

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including *e-campaign*, bulletins, and direct socialization.

Bank telah mengembangkan aplikasi *Operational Risk Online Test* (OPRIST) untuk menyelenggarakan tes *online* kepada pegawai kantor cabang serta sebagian pegawai kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. OPRIST dilakukan secara rutin.

The Bank has developed an application called *Operational Risk Online Test* (OPRIST), to provide online test for branch's employees and also some of Head Office employees. Its purpose is to measure the employees' mastery and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. Bank regularly holds OPRIST.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan *e-learning* dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Bank.

Bank telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia, sosial dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

Di dalam komponen BCM, Bank menyusun *Continuity Plan* guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi krisis. Pada dasarnya *Continuity Plan* ini dirancang sebagai posisi pencegahan (preventif), dimana bencana dapat timbul sewaktu-waktu sehingga proses bisnis terhambat. Strategi *Continuity Plan* telah diuji dan berjalan dengan baik ketika menghadapi pandemi Covid-19 saat ini.

Untuk melengkapi hal di atas, Bank juga telah memiliki prosedur tanggap darurat terkait keselamatan jiwa pada kondisi krisis serta *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai Pusat Recovery Teknologi Informasi Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat. Guna memastikan kesiapan DRC, Bank menyelenggarakan uji coba secara periodik.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

OPRIST will also be carried out thematically, i.e the exam materials are focused on high-risk operational processes in the branches. In addition, the Bank has conducted Operational Risk Management *e-learning* since 2018. All employees have to participate in the *e-Learning*.

The Bank has a Business Continuity Management (BCM) policy which comprehensively address various disorders/ disasters by man, social and/or nature, e.g. fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and the Bank's critical resource can still function despite the disruption/disaster or build resilience and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the Bank's name.

In Business Continuity Management (BCM) component, the Bank arrange Continuity Plan to ensure the continuity of the company operational amidst crisis. Basically continuity plan designed as a preventive position, where disaster may arise any time that makes business process stranded. Continuity Plan strategy have been tested and works well in this Covid-19 pandemic situation.

On the other hand, Bank also has emergency procedure related to life safety in the condition of crisis and Disaster Recovery Center (DRC) as the Bank IT Recovery Center to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted. To ensure DRC readiness, the Bank has been doing the periodically test.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) dan *Key Risk Indicator* (KRI).

RCSA digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara mandiri yang bersifat prediktif dan antisipatif. Sedangkan RED merupakan *tools* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya, KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman penyelenggaraan produk Bank baru.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

Bank developed *Operational Risk Management System* (ORMS) in order to perfect the existing *tools*. ORMS has three modules, namely *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) and *Key Risk Indicator* (KRI).

RCSA is used to help *risk owner* to manage operational risks which include identifying and measuring operational risk predictively and anticipative. Meanwhile RED is a tool that functions as a risk events database, which is used for Bank's learning data. Furthermore KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

In addition, the Bank had optimized *Product Committee's* function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed guidelines for the implementation of new Bank products.

The Bank also conducts measurement and reporting to the *Financial Services Authority* periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk

- *Characteristic and complexity of Bank's operational*
- *Human Resources*
- *Information Technology*
- *Fraud*
- *External Event*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Disisi lain, untuk pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional, Mulai triwulan pertama 2023 Bank menggunakan pendekatan *Standar Approach* (SA) sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 yang sudah dilakukan uji coba laporan sebanyak 2 kali di tahun 2021 dan 2022 untuk perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan metoda baru.

Sementara itu, Bank juga memperkuat pengendalian internal melalui forum pengendalian internal dengan melakukan rapat rutin untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi atas implementasi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional, Bank telah menyelenggarakan *Operational Risk Governance Meeting* di tingkat Bank yang tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko utama Bank. Hasil *Governance Meeting* ini dimonitor secara berkala.

g. Risiko TI dan Siber

Bank mengembangkan Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi sesuai dengan regulasi terbaru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terhadap penggunaan Layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Bank.

Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian risiko dan memastikan kontrol yang efektif dalam sistem pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

Bank, melalui divisi IT & Cyber Risk Management, sebagai fungsi pertahanan lini ke-dua, menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan unit bisnis dan atau unit support yang ada di dalam first line of defense terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

On the other hand, for the measurement of risk related to the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, Starting in the first quarter of 2023 Bank uses the Standard Approach (SA) in accordance with SEOJK Regulation No. 6/SEOJK.03/2020. The Bank has conducted 2 trial reports for the calculation of RWA for Operational Risk using the new method in 2021 and 2022.

Meanwhile, Bank also strenghten the internal control through the forum with routine meetings to discuss operational risk material issues so it can be controlled early.

As a form of active supervision by the Board of Directors on the implementation Quality of Operational Risk Management, the Bank has held Operational Risk Governance Meetings at the Bank level with the main objective of identifying and managing the Bank's key risks. The results of the Governance Meeting are monitored regularly.

g. IT and Cyber Risk

Bank developed an Information Technology Risk Management Policy in accordance with the latest regulations which can be used as a reference in implementing risk management for the use of Information Technology Services within the Bank.

In addition, the Bank has conducted a risk assessment and ensured effective controls in an adequate internal control system to minimize inherent and residual risks and their impact in the management and use of Information Technology Services.

Bank through the IT & Cyber Risk Management division, as a second line of defence, conduct advisory and communication functions with business units and or support units in first line of defense related to risk management in the use of Information Technology Services.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

g. Risiko TI dan Siber (lanjutan)

Sebagai upaya Bank di dalam mengelola risiko keamanan dan informasi secara tepat dan efektif, Bank telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi standar internasional ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Dalam ISO 27001, Bank dipersyaratkan untuk selalu membangun, menerapkan, memelihara serta terus meningkatkan sistem manajemen keamanan informasi sesuai cakupannya.

Bank juga membangun kesadaran sehubungan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber bagi seluruh karyawan yang mencakup, Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi termasuk Risiko Siber melalui berbagai media komunikasi, antara lain: e-learning, mail blast, wallpaper PC/laptop, dan pelatihan online terkait ISO 27001.

Bank juga telah melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan untuk melihat titik lemah dari sistem Bank, yaitu dengan pelaksanaan *vulnerability assesment* yang dilanjutkan dengan penetration testing.

Bank juga melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario untuk memvalidasi proses penanggulangan dari potensi ancaman siber dan pemulihan terhadap adanya potensi insiden siber, yaitu dengan melakukan Social Engineering Exercise yang berupa simulasi Email phishing kepada seluruh karyawan Bank.

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

g. IT and Cyber Risk (continued)

As part of the Bank's efforts to manage security and information risks appropriately and effectively, the Bank has adopted and acquired ISO 27001:2013 international standard certification for Information Security Management Systems (ISMS). According to ISO 27001, Banks are required to develop, implement, maintain and continuously improve information security management systems based on their scope.

Bank also raise Information Technology and Cyber Risk Management awareness for all employees which includes Information Technology and Security Risk including Cyber Risk via various communication media, such as e-learning, e-mail blast, desktop wallpaper for PCs/laptops, and online training for ISO 27001.

Bank also conducted cybersecurity testing based on vulnerability analysis to identify the the Bank's system's weaknesses, namely by conduct a vulnerability assessment followed by penetration testing.

Bank also carried out cyber security testing based on scenarios to validate the countermeasures process for potential cyber threats and recovery against potential cyber incidents, specifically by performing a Social Engineering Exercise in the form of a phishing Email simulation to all Bank employees.

2. Risk Management Quality

- Active oversight of commisioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pelanggaran BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Dalam pengelolaan modal, Bank diwajibkan untuk menjaga dan menguatkan posisi modal yang mendukung pertumbuhan bisnis serta menjaga kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar sebagaimana tercermin dari implementasi POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum. Bank telah memperhitungkan peraturan baru ini dalam mengevaluasi dan mengelola kecukupan modalnya. Implementasi Bank terhadap peraturan ini menjadi bukti komitmen Bank untuk menjaga struktur modal yang kuat dan tangguh, sesuai dengan persyaratan regulasi dan praktik terbaik industri.

Berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 Bank membagi modal menjadi 2 (dua) bagian yang terdiri atas:

1. Modal *Tier 1* yang meliputi modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) dan modal inti tambahan (*Additional Tier 1*).
2. Modal *Tier 2*.

Dalam konteks perhitungan kecukupan modal, Bank diwajibkan untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko Operasional, Pasar, dan Kredit sebagai komponen dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Dalam rangka menghitung beban modal dan ATMR risiko operasional, Bank saat ini telah menerapkan metode *Standar Approach* (SA) sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Selain itu, Bank juga telah melakukan Uji Coba sebanyak 2 kali untuk melakukan perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan *Standardized Approach* (SA) sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 06/SEOJK/03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang telah efektif diterapkan pada bulan Januari 2023.

Untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Standar (*Standard Method*) yang mengacu pada SEOJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT (LLL) REQUIREMENT

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

In capital management, the Bank is required to maintain and strengthen the capital position that supports business growth and maintains the confidence of investors, depositors, customers and the market as reflected in the implementation of POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks. The Bank has taken into account on this new regulation in evaluating and managing its capital adequacy. The Bank's implementation of this regulation is proof of the Bank's commitment to maintain a strong and resilient capital structure, in accordance with regulatory requirements and industry best practices.

Based on POJK Regulation Number 11/POJK.03/2016, the Bank divides its capital into two parts:

1. *Tier 1 capital which includes primary core capital (Common Equity Tier 1) and additional core capital (Additional Tier 1).*
2. *Tier 2 capital*

In the context of calculating capital adequacy, Bank is required to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational, Market, and Credit risks as a component in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR). In order to calculate the capital charge and RWA for operational risk, Bank currently applies the *Standard Approach* (SA) in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Furthermore, Bank has also conducted 2 trial runs for the calculation of operational risk capital charge using the *Standardized Approach* (SA) in accordance with the provisions of SEOJK No. 06/SEOJK/03/2020 on the Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the *Standardized Approach*, has been effectively applied since January 2023.

For the calculation of RWA for market risk, Bank uses the *Standard Method*, which refers to SEOJK No.38/SEOJK.03/2016 on the Guidelines for the Use of the *Standard Method* in the Calculation of Minimum Capital Requirements for Commercial Banks with Consideration of Market Risk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Kemudian dengan diterbitkannya SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, maka bank harus menyusun Laporan Perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) atau pendekatan standar yang disederhanakan (*simplified standardised approach*). Bank juga akan menyampaikan uji coba Laporan Perhitungan ATMR Risiko Pasar untuk posisi akhir bulan Juni 2023, bulan September 2023, dan bulan Desember 2023. Selanjutnya, Laporan Perhitungan ATMR Risiko Pasar ini wajib disampaikan untuk pertama kali pada posisi akhir bulan Januari 2024 bagi bank secara individu dan posisi akhir bulan Maret 2024 bagi bank secara konsolidasi.

Dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit, penyusunan dan perhitungan ATMR mengacu pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016. Efektif mulai Januari 2023, penyusunan dan perhitungan ATMR Kredit akan berubah dan mengacu pada SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang telah mengadopsi *Basel 3 reform*. Selama tahun 2022, Bank telah melakukan uji coba atas perhitungan ATMR Risiko Kredit terbaru tersebut sebanyak 3 kali untuk posisi Desember 2021, Juni 2022, dan Desember 2022 sesuai dengan ketentuan.

Kewajiban Bank dalam penyediaan modal minimum sesuai profil risiko sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 11/POJK.03/2016 adalah sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

**47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)**

With the issuance of SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, the Bank then must prepare a Report on the Calculation of RWA for Market Risk using the standardized approach or a simplified standardized approach. The Bank will also submit a trial run of the Report on the Calculation of RWA for Market Risk for the end of June 2023, September 2023, and December 2023 positions. Furthermore, this Report on the Calculation of RWA for Market Risk must be submitted for the first time at the end of January 2024 for individual banks and at the end of March 2024 for consolidated banks.

In the calculation of RWA for credit risk, the preparation and calculation of RWA refers to SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 on the Guidelines for the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach as amended by SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 on the Amendment to SEOJK No.42/SEOJK.03/2016. Effective from January 2023, the preparation and calculation of credit RWA will change and refer to SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach which has adopted Basel 3 reforms. During 2022, Bank has conducted 3 trial runs of the new credit RWA calculation for December 2021, June 2022, and December 2022 positions in accordance with the provisions.

The Bank's obligation in providing minimum capital according to risk profile as regulated in POJK Number 11/POJK.03/2016 is as follows:

- a. *8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;*
- b. *9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;*
- c. *10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;*
- d. *11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 dengan perhitungan sebagai berikut:

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the bank is calculated based on POJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 with the following calculation:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	78.950.462	80.952.690	Risk Weighted Average -
- Jumlah modal	19.061.120	20.571.769	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,14%	25,41%	Capital Adequacy Ratio -

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

- Capital Conservation Buffer* is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure which has systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR.
- Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
- Capital Surcharge* untuk *D-SIB* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

- Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA.
- Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA.
- Capital Surcharge* for *D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap (Catatan 13).	-	16.907

Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 13)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

48. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

a. Investing and financing activities not affecting cash flows:

b. Net liabilities reconciliation

	31 Desember/ December 31, 2022	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	31 Maret/ March 31, 2023	
Pinjaman diterima	1.856.213	299.890	856.213	1.299.890	Fund borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.906.213	299.890	856.213	1.349.890	Total liabilities from financing activities

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (forward-looking).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- Probability of default (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- Probability of default (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- Probability of default (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- Probability of default (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan untuk memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio terutama produk *treasury*, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- quantitative test based on movement in *probability of default* (PD)
- qualitative indicators
- a backstop of 30 days past due

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to *credit risk grades* based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. *Credit risk grades* are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as *credit risk rating* decreases, for example, the difference between *credit risk rating grades* 1 and 2 is smaller than the difference between *credit risk rating grades* 2 and 3.

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default* Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios especially *treasury* products, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *probability of default* (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan (lanjutan)

Penentuan Struktur *Probability of Default* (lanjutan)

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Determination of the Probability of Default Structure (continued)

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates and the unemployment rate.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this there the effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Modifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Modification of Financial Assets (continued)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking) (lanjutan)

Pandangan dasar (base case) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2024
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment</i>	Kisaran antara 5,50% hingga 6,50%/ <i>Range between 5.50% to 6.50%</i>	Kisaran antara 5,50% hingga 6,50%/ <i>Range between 5.50% to 6.50%</i>
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Kisaran 4,50% hingga 6,25%/ <i>Range between 4.50% to 6.25%</i>	Kisaran antara 4,00% hingga 5,75%/ <i>Range between 4.00% to 5.75%</i>
Inflasi/ <i>Inflation rate</i>	Kisaran antara 2,00% hingga 4,25%/ <i>Range between 2.00% to 4.25%</i>	Kisaran antara 2,00% hingga 4,00%/ <i>Range between 2.00% to 4.00%</i>
<i>Brent Oil Price</i>	Kisaran antara USD 80 hingga USD 110/ <i>Range between USD 80 to USD 110</i>	Kisaran antara USD 75 hingga USD 105/ <i>Range between USD 75 to USD 105</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari asset keuangan.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment (continued)

Use of forward-looking information (continued)

The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers collateral and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

- a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*:

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date.

- a. Credit risk analysis based on *internal rating grades*:

31 Maret/March 31, 2023

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases of Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans measured at amortized cost					
Bucket 1	67.382.597	-	-	-	67.382.597
Bucket 2	-	632.413	-	-	632.413
Bucket 3	-	-	219.301	-	219.301
Bucket 4	-	-	144.967	-	144.967
Bucket 5	-	-	606.327	-	606.327
	67.382.597	632.413	970.595	-	68.985.605
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(285.098)	(57.660)	(241.710)	-	(584.468)
Total/Total	67.097.499	574.753	728.885	-	68.401.137
Nilai tercatat/Carrying amount					68.401.137

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)

Measurement of Expected Credit Loss
(continued)

- a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*: (lanjutan)

- a. Credit risk analysis based on *internal rating grades*: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12- Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases of Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans measured at amortized cost</i>					
<i>Bucket 1</i>	68.207.529	-	-	-	68.207.529
<i>Bucket 2</i>	-	1.245.142	-	-	1.245.142
<i>Bucket 3</i>	-	-	136.160	-	136.160
<i>Bucket 4</i>	-	-	218.706	-	218.706
<i>Bucket 5</i>	-	-	503.766	-	503.766
	68.207.529	1.245.142	858.632	-	70.311.303
Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(274.991)	(78.713)	(218.326)	-	(572.030)
Total/Total	67.932.538	1.166.429	640.306	-	69.739.273
Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ <i>Unearned interest income</i>					(21.946)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>					69.717.327

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

- b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default*:

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

- b. Credit risk analysis based on *probability of default*:

31 Maret/March 31, 2023

	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kredit Non Bank/Loan from Non-Bank				
0,74% - 3,63%	65.066.015	-	-	65.066.015
4,73% - 26,96%	2.238.829	632.413	-	2.871.242
6,07% - 63,24%	-	-	219.301	219.301
11,83% - 77,06%	-	-	144.967	144.967
100,00%	-	-	606.327	606.327
Kredit Bank/Loan from Bank				
0,00%	77.753	-	-	77.753
	67.382.597	632.413	970.595	68.985.605
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(285.098)	(57.660)	(241.710)	(584.468)
Total/Total	67.097.499	574.753	728.885	68.401.137
Nilai tercatat/Carrying amount				68.401.137

31 Desember/December 31, 2022

	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sesepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost				
Kredit Non Bank/Loan from Non-Bank				
0,71% - 3,50%	66.474.314	-	-	66.474.314
4,70% - 28,35%	1.487.091	1.245.142	-	2.732.233
6,07% - 68,56%	-	-	136.160	136.160
12,00% - 92,93%	-	-	218.706	218.706
100,00%	-	-	503.766	503.766
Kredit Bank/Loan from Bank				
0,00%	246.124	-	-	246.124
	68.207.529	1.245.142	858.632	70.311.303
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(274.991)	(78.713)	(218.326)	(572.030)
Total/Total	67.932.538	1.166.429	640.306	69.739.273
Dikurangi/Less:				
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income				(21.946)
Nilai tercatat/Carrying amount				69.717.327

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating* grades:

c. *Credit risk analysis based on external rating* grades:

31 Maret/March 31, 2023					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan/12- Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal/ dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Kolektibilitas/Collectibility 1	65.143.768	-	-	-	65.143.768
Kolektibilitas/Collectibility 2	2.238.829	632.413	-	-	2.871.242
Kolektibilitas/Collectibility 3	-	-	219.301	-	219.301
Kolektibilitas/Collectibility 4	-	-	144.967	-	144.967
Kolektibilitas/Collectibility 5	-	-	606.327	-	606.327
	67.382.597	632.413	970.595	-	68.985.605
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(285.098)	(57.660)	(241.710)	-	(584.468)
Total/Total	67.097.499	574.753	728.885	-	68.401.137
Nilai tercatat/Carrying amount					68.401.137

31 Desember/December 31, 2022					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan/12- Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal/ dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Total/Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Kolektibilitas/Collectibility 1	66.720.438	-	-	-	66.720.438
Kolektibilitas/Collectibility 2	1.487.091	1.245.142	-	-	2.732.233
Kolektibilitas/Collectibility 3	-	-	136.160	-	136.160
Kolektibilitas/Collectibility 4	-	-	218.706	-	218.706
Kolektibilitas/Collectibility 5	-	-	503.766	-	503.766
	68.207.529	1.245.142	858.632	-	70.311.303
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(274.991)	(78.713)	(218.326)	-	(572.030)
Total/Total	67.932.538	1.166.429	640.306	-	69.739.273
Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/Unearned interest income					(21.946)
Nilai tercatat/Carrying amount					69.717.327

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi Masa
Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

49. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for
Future Economic Conditions

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

Skenario Moderat/Moderate Scenario	2023	2024	2025	2026	2027
Skenario Moderat/Moderate Scenario					
Interbank	6,00%	5,75%	5,25%	4,75%	4,25%
Brent	90	85	85	80	80
Inflasi/Inflation	5,00%	3,00%	2,50%	2,50%	2,50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5,86%	5,86%	5,75%	5,75%	5,75%
Skenario Optimis/Upside Scenario					
Interbank	6,25%	6,00%	5,50%	5,00%	4,50%
Brent	85	80	80	75	75
Inflasi/Inflation	5,25%	3,50%	3,00%	3,00%	3,00%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5,50%	5,50%	5,25%	5,25%	5,25%
Skenario Pesimis/Downside Scenario					
Interbank	5,75%	5,50%	5,00%	4,50%	4,00%
Brent	110	100	90	90	85
Inflasi/Inflation	4,75%	2,50%	2,00%	2,00%	2,00%
Tingkat pengangguran/Unemployment	6,25%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%

Rasio Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Aset Keuangan/ECL Ratio to Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan di Amortisasi / Financial Assets Measured at Amortized Cost	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	Total/Total
	Rupiah	Rupiah	Rupiah
31 Maret/March 31, 2023			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported Expected Credit Losses	585.656	915	586.571
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	73.453.417	36.296.674	109.750.091
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/Expected Credit Loss ratio to gross carrying amount	0,80%	0,003%	0,53%
31 Desember/December 31, 2022			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported Expected Credit Losses	573.249	915	574.164
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	80.265.337	37.465.724	117.731.061
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/Expected Credit Loss ratio to gross carrying amount	0,71%	0,002%	0,49%